



LAPORAN KINERJA

**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAMBI**

2021

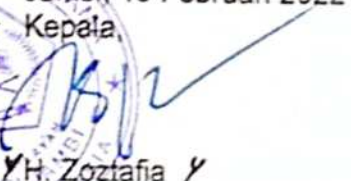
KATA PENGANTAR

Rasa syukur kepada Allah SWT merupakan ungkapan terindah yang terangkai manakala Laporan Kinerja Tahunan dapat dirumuskan dengan baik sebagai potret kinerja Kanwil Kementerian Agama tahun 2021, dan teriring Shalawat kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menebarkan keselamatan dengan risalah yang membawa manusia pada nilai kemulyaan.

Laporan Kinerja Tahun 2021 ini, merupakan wujud tanggungjawab atas amanah institusi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi kanwil kementerian Agama Provinsi Jambi yang mengacu pada Perjanjian Kinerja sebagai pedoman dalam melaksanakan berbagai aktifitas kelembagaan. Laporan Kinerja Tahunan ini telah mampu menyajikan berbagai capaian yang telah diraih selama kurun waktu tahun 2021.

Rumusan capaian kinerja ini disajikan secara komprehensif dari berbagai indikator kinerja yang telah ditetapkan, serta analisis berbagai faktor yang mendukung serta faktor penghambat dalam proses pelaksanaan Program. Semua rumusan dalam laporan kinerja ini menjadi sangat krusial sebagai pedoman dalam menetapkan langkah-langkah strategis menuju capaian kinerja kementerian Agama yang tertuang dalam Rencana Strategis 2020-2024.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah bekerja secara kolektif sehingga Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2021 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu sebagaimana sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Agama R.I Nomor 94 tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja pada Kementerian Agama, semoga semangat kolektivitas ini menjadi bagian dari ibadah kita semua, Amin.

Jambi, 10 Februari 2022
Kepala,

H. Zoztafia



IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam pengelolaan Manajemen Moderen, akuntabilitas merupakan persoalan yang sangat krusial sebagai wujud pertanggungjawaban organisasi kepada pemberi amanah untuk melihat progres dalam pengelolaan organisasi. Laporan kinerja yang disiapkan dan disampaikan juga sebagai bahan monitoring dalam pengendalian kebijakan organisasi sesuai dengan rencana Strategis yang telah dirumuskan dalam setiap periodisasi.

Pengungkapan dan penyajian analisis celah kinerja (***performance gap analysis***) Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2021 disajikan untuk melihat sampai sejauh mana keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai target yang tertuang dalam Rencana Strategis sebagai Implementasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019.

Capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2021 adalah mengukur antara target dengan realisasi pada tahun berjalan, pengukuran masing-masing indikator output. Kemudian capaian kinerja sasaran strategis didukung capaian kinerja kegiatan dan program sebagai berikut:

- a. Sasaran Strategis Peningkatan Kualitas Umat beragama dalam menjalankan Ibadah Ritual dan Sosial, terdiri dari 1 sasaran Kegiatan dan 4 indikator kinerja, pada tahun 2021 capaian kinerja kinerja yang berhasil diraih rata-rata 100 %
- b. Sasaran strategis Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan umat beragama yang terdiri 10 sasaran kegiatan dengan 24 Indikator Kinerja dengan capaian kinerja rata-rata 100 %
- c. Sasaran strategis Meningkatkan keselarasan realisasi Agama dan Budaya terdiri dari 4 sasaran kegiatan dan 5 indikator kinerja dengan nilai rata-rata sebesar 100 %
- d. Sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kehidupan beragama terdiri dari 9 sasaran kegiatan dan 25 Indikator Kinerja dengan nilai rata-rata sebesar 100 %

- e. Sasaran strategis meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat terdiri dari 3 sasaran kegiatan dan 7 indikator kinerja dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100 %
- f. Sasaran strategis Meningkatnya kualitas Pembelajaran dan Pengajaran terdiri dari 5 Sasaran Kegiatan dan 9 indikator kinerja dengan , Capaian kinerja rata-rata sebesar
- g. Sasaran strategis meningkatnya kualitas pemerataan akses Pendidikan terdiri dari 4 sasaran kegiatan dan 13 indikator kinerja dengan Capaian kinerja rata-rata sebesar 83.03 %
- h. Sasaran strategis Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik terdiri dari 5 sasaran kegiatan dan 16 indikator Kinerja dengan Capaian kinerja rata-rata sebesar 99,7 %
- i. Sasaran strategis meningkatnya kualitas penjaminan mutu terdiri dari 3 sasaran kegiatan dan 6 Indikator Kinerja dengan, Capaian kinerja rata-rata sebesar 100 %
- j. Sasaran strategis Meningkatnya kualitas mental /Karakter Siswa terdiri dari 1 sasaran kegiatan dan 2 indikator kinerja dengan Capaian kinerja rata-rata sebesar 100 %
- k. Sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan, yang efektif, transparan dan akuntabel terdiri dari 15 sasaran kegiatan 42 dengan Capaian kinerja rata-rata sebesar 100 %

Pencapaian sasaran Strategis yang diwujudkan melalui sasaran kegiatan dengan beberapa indikator kinerja, maka capaian kinerja kanwil kementerian Agama Provinsi Jambi pada tahun 2021 mencapai **95,24%**, Sementara itu untuk realisasi Anggaran pada tahun 2021 untuk satker Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi mencapai **99,17** persen, sedangkan untuk Provinsi Jambi sebesar **102,87** persen karena adanya pagu minus yang sedang dalam proses penyelesaian.

DAFTAR ISI

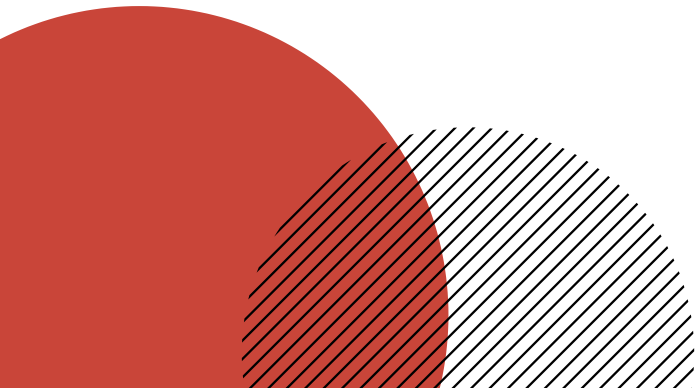
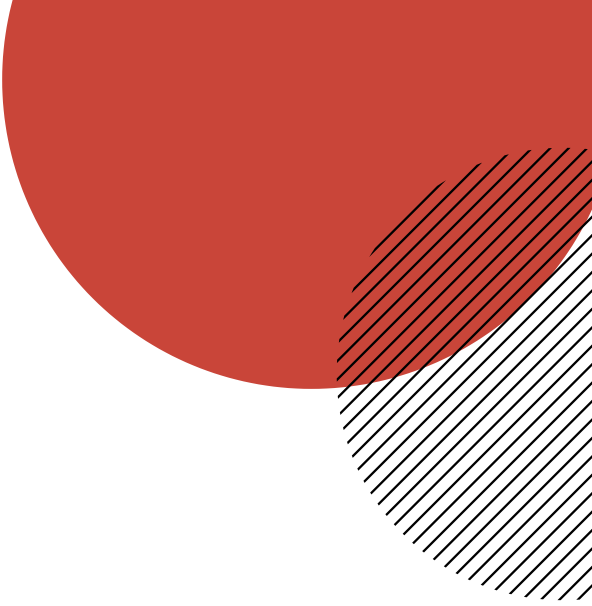
<i>Kata Pengantar.....</i>	<i>i</i>
<i>Ikhtisar Eksekutif.....</i>	<i>ii</i>
<i>Daftar Isi.....</i>	<i>iv</i>
<i>Daftar Tabel.....</i>	<i>v</i>
<i>Daftar Gambar.....</i>	<i>vi</i>
BAB I. PENDAHULUAN	1
<i>A. Latar Belakang.....</i>	<i>2</i>
<i>B. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi.....</i>	<i>3</i>
<i>C. Aspek Strategis.....</i>	<i>5</i>
<i>D. Strukturisasi Organisasi.....</i>	<i>5</i>
<i>E. Isu Strategis.....</i>	<i>9</i>
<i>F. Sistematisasi Laporan Kinerja.....</i>	<i>10</i>
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	12
<i>A. Rencana Strategis.....</i>	<i>13</i>
<i>B. Sasaran Kegiatan.....</i>	<i>14</i>
<i>C. Perjanjian Kinerja.....</i>	<i>30</i>
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	41
<i>A. Capaian Kinerja Organisasi.....</i>	<i>42</i>
<i>B. Realisasi Anggaran.....</i>	<i>122</i>
BAB IV. PENUTUP	125
<i>A. Simpulan.....</i>	<i>126</i>
<i>B. Langkah-langkah Strategis.....</i>	<i>126</i>
LAMPIRAN	127
<i>Perjanjian Kinerja Tahun 2021</i>	

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1.1. Jumlah pegawai satker Kanwil berdasarkan unit kerja, 2021.....</i>	<i>7</i>
<i>Tabel 1.2. Jumlah PNS berdasarkan jenjang pendidikan.....</i>	<i>8</i>
<i>Tabel 2.1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi tahun 2021.....</i>	<i>30</i>
<i>Tabel 2.2. Pagu Anggaran per Program tahun 2021.....</i>	<i>40</i>
<i>Tabel 3.1 Kategori Capaian Kinerja.....</i>	<i>42</i>
<i>Tabel 3.2. Matrik Capaian Kinerja Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi 2021.....</i>	<i>43</i>
<i>Tabel 3.3. Perbandingan capaian kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya.....</i>	<i>56</i>
<i>Tabel 3.4. Kegiatan ekspresi budaya tahun 2021.....</i>	<i>69</i>
<i>Tabel 3.5. Siswa yang mengikuti asesmen kompetensi, 2021.....</i>	<i>82</i>
<i>Tabel 3.6. Jumlah Siswa penerima BOS TA.2021.....</i>	<i>86</i>
<i>Tabel 3.7. Jumlah Siswa penerima PIP TA.2021.....</i>	<i>87</i>
<i>Tabel 3.8. Jumlah lembaga penyelenggara pendidikan inklusi.....</i>	<i>88</i>
<i>Tabel 3.9. Jumlah Guru lulus Sertifikasi 2021.....</i>	<i>89</i>
<i>Tabel 3.10. Penghargaan guru dan tenaga kependidikan pada madrasah, 2021....</i>	<i>91</i>
<i>Tabel 3.11. Jumlah guru madrasah yang mengikuti PPG.....</i>	<i>92</i>
<i>Tabel 3.12. Jumlah lembaga terakreditasi, 2021.....</i>	<i>94</i>
<i>Tabel 3.13. Matrik perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 terhadap target Renstra Nasional 2021.....</i>	<i>109</i>
<i>Tabel 3.14. Matrik realisasi Anggaran per program/kegiatan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi 2021.....</i>	<i>122</i>

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.1. Struktur Organisasi Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi, 2021.....</i>	<i>6</i>
<i>Gambar 1.2. Jumlah PNS berdasarkan jenis kelamin, 2021.....</i>	<i>6</i>
<i>Gambar 1.3. Diagram Jumlah pegawai satker Kanwil berdasarkan unit kerja, 2021.....</i>	<i>7</i>
<i>Gambar 1.4. Pegawai berdasarkan golongan.....</i>	<i>8</i>
<i>Gambar 1.5. Grafik PNS berdasarkan masa kerja.....</i>	<i>9</i>
<i>Gambar 3.1. Grafik Penyuluh Agama yang dibina.....</i>	<i>58</i>
<i>Gambar 3.2 Kegiatan Peresmian Desa Sadar Kerukunan.....</i>	<i>60</i>
<i>Gambar 3.3. Tangkapan layar siaran keagamaan berwawasan moderat pada chanel youtube HumasTV dan pemberitaan via website Kanwil.....</i>	<i>64</i>
<i>Gambar 3.4. Beberapa kegiatan Ekspresi Budaya.....</i>	<i>70</i>
<i>Gambar 3.5. Kegiatan Bimtek Pengelolaan Kepustakaan Masjid, 2021.....</i>	<i>71</i>
<i>Gambar 3.6. Pengukuhan Pengurus APRI Prov. Jambi 2021-2025.....</i>	<i>73</i>
<i>Gambar 3.7. Kegiatan Bimtek Pengukuran arah kiblat dan hisab rukyat, 2021.....</i>	<i>75</i>
<i>Gambar 3.8. Data Tanah Wakaf provinsi Jambi.....</i>	<i>81</i>
<i>Gambar 3.9. Grafik Lembaga pendidikan yang memenuhi SPM Sarana Prasarana.....</i>	<i>85</i>
<i>Gambar 3.10. Kegiatan pengukuhan pengurus KKM MTs dan MA, 2021.....</i>	<i>90</i>
<i>Gambar 3.11. Grafik jumlah Guru PAI berdasarkan pendidikan.....</i>	<i>92</i>
<i>Gambar 3.12. Grafik persentase lelang gagal.....</i>	<i>105</i>
<i>Gambar 3.13. Grafik Persentase sanggah.....</i>	<i>106</i>



BAB I **PENDAHULUAN**

- 
- Latar Belakang
 - Kedudukan, Tugas dan Fungsi
 - Aspek Strategis
 - Strukturisasi Organisasi
 - Isu Strategis

BAB. I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi merupakan institusi yang bertugas melaksanakan sebagian dari tugas pokok Kementerian Agama Republik Indonesia sebagaimana diatur dalam amanat Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi bertugas meningkatkan kualitas kehidupan beragama di Wilayah provinsi Jambi yang memiliki keragaman suku, bahasa, budaya dan Agama, secara demografis Provinsi Jambi memiliki luas wilayah 50.160,05 KM, terdiri dari 11 Kabupaten/Kota.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya kanwil kementerian Agama Provinsi Jambi memiliki beberapa elemen pendukung eselon III sebagaimana tergambar dalam struktur organisasi instansi vertikal kanwil kementerian Agama Provinsi Jambi yakni:

1. Bagian tata Usaha
2. Bidang Pendidikan Madrasah
3. Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
4. Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
5. Bidang Urusan Agama Islam
6. Bidang Penerangan Agama Islam dan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf,
7. Pembimbing Masyarakat Kristen,
8. Pembimbing Masyarakat Katolik
9. Pembimbing Masyarakat Hindu
10. Pembimbing Masyarakat Budha.

Sementara itu terdapat unit organisasi yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi Jambi meliputi 11 Kantor kementerian Agama Provinsi Jambi, 132 Kantor Urusan

Agama Kecamatan, 37 Madrasah Ibtidaiyah Negeri, 65 MTS Negeri dan 31 Madrasah Aliyah Negeri, serta 229 Pondok Pesantren.

Sebagai institusi Negara, maka prinsip akuntabilitas menjadi nilai-nilai yang harus ditegakkan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2021 Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi merupakan implementasi dari Perjanjian Kinerja tahun 2021 dan tertuang dalam Rencana Strategis 2020-2024 yang telah ditetapkan.

B. Kedudukan, Tugas Dan Fungsi

1. Kedudukan

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi adalah Instansi Vertikal Kementerian Agama yang berkedudukan di kota Provinsi, berada dibawah dan bertanggungjawab secara langsung kepada Menteri Agama Republik Indonesia. Instansi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dipimpin oleh seorang Kepala eselon IIA. Adapun letak Kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi berada di kompleks perkantoran Gubernur Jambi beralamat Jalan. Jenderal Ahmad Yani Nomor 13 Telanaipura Kota Jambi.

2. Tugas

Sesuai amanat Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi melaksanakan tugas Kementerian Agama pusat didalam wilayah Provinsi Jambi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Fungsi

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi menjalankan fungsi organisasi sebagai berikut:

- a. Sebagai Perumusan dan penetapan Visi, Misi, dan kebijakan teknis di bidang Pelayanan dan Bimbingan Kehidupan Beragama kepada masyarakat di Provinsi Jambi;
- b. Memberikan Pelayanan, Bimbingan, dan Pembinaan di bidang Haji dan Umrah;
- c. Memberikan Pelayanan, Bimbingan, dan Pembinaan di bidang Pendidikan Madrasah, Pendidikan Agama dan Keagamaan;
- d. Melakukan Pembinaan Kerukunan Umat Beragama;
- e. Sebagai Perumusan Kebijakan Tekhnis dibidang Pengelolaan Administrasi dan Informasi;
- f. Melaksanakan Pengkoordinasian Perencanaan, Pengendalian, Pengawasan, dan Evaluasi Program;
- g. Pelaksanaan hubungan dengan Pemerintah Daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas kementerian di Provinsi.

C. Aspek Strategis

Aspek Strategis organisasi pada haekaknya merupakan penjabaran lebih detail dari tujuan kementerian Agama Republik Indonesia yang dijabarkan dalam sasaran Strategis Organisasi terdiri dari :

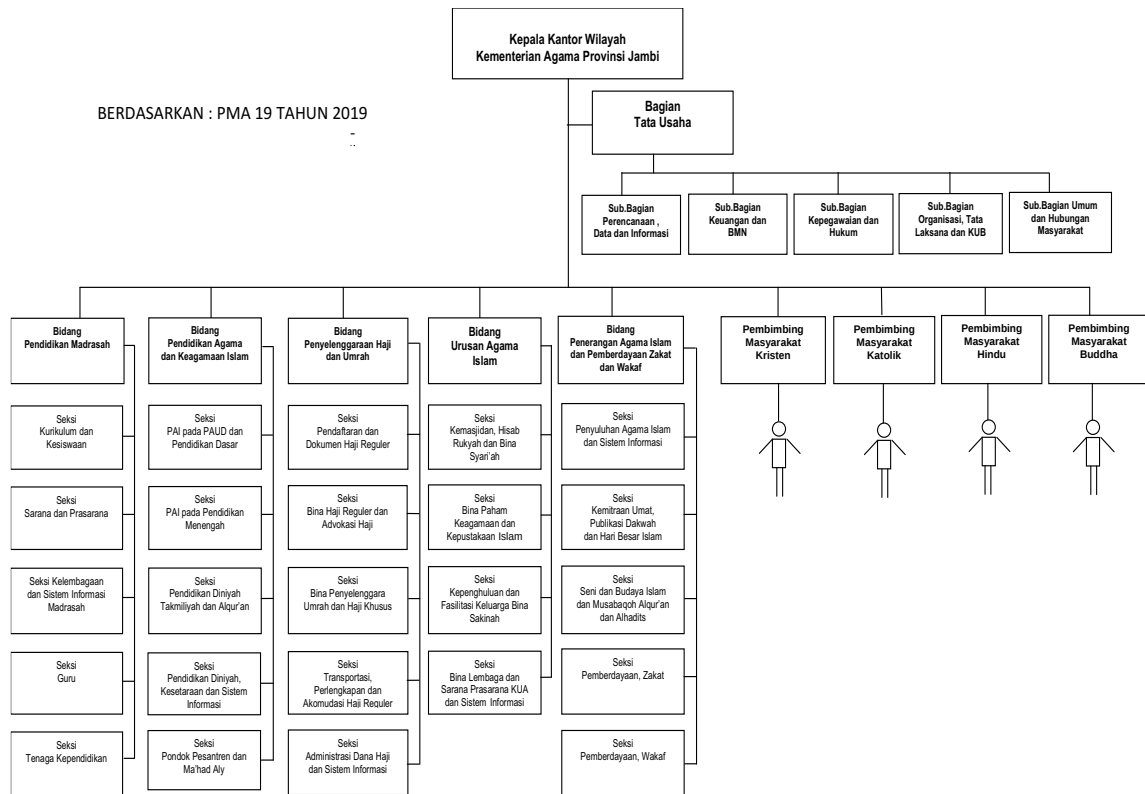
1. Meningkatnya Kualitas Pemahaman dan Pengamalan
2. Meningkatnya Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat beragama
3. Meningkatnya keselarasan Relasi Agama dan Budaya
4. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kehidupan Beragama
5. Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat
6. Meningkatnya Kualitas pembelajaran dan pengajaran
7. Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan
8. Meningkatnya pengelolaan dan pemempatan pendidik
9. Meningkatnya kualitas dan penjaminan mutu pendidikan
10. Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa
11. Meningkatnya kualitas Tata kelola pemerintahan yang efektif dan Akuntabel

D. Strukturisasi Organisasi

Kantor Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2021 terdiri dari sebanyak 137 pegawai, dipimpin oleh seorang Kepala Kantor Wilayah jabatan tinggi pratama, dengan komposisi jabatan unit internal terdiri dari administrator, jabatan pengawas, jabatan fungsional tertentu dan fungsional umum.

1. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi sebagai berikut:



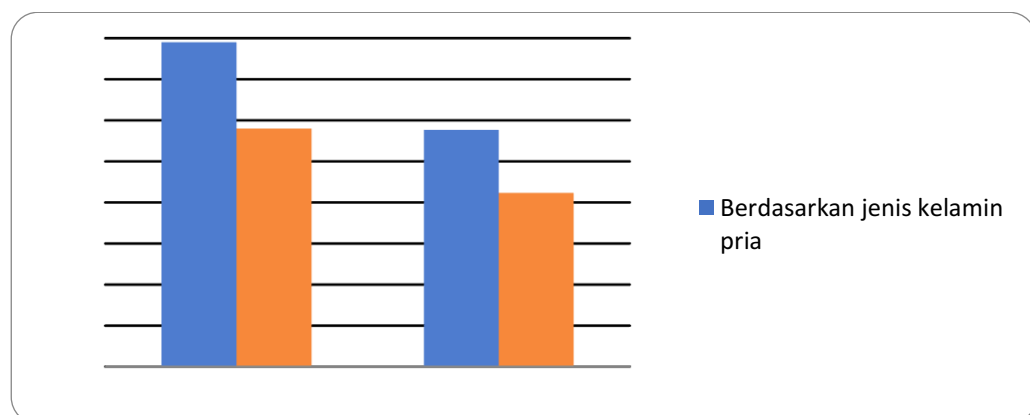
Gambar 1.1. Struktur Organisasi Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi, 2021

2. Potensi Sumber Daya Manusia

Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi dikemukakan menurut jenis kelamin, relokasi pegawai, jenjang pendidikan dan pangkat golongan.

a. Menurut jenis kelamin

Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut jenis kelamin, dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Sumber data: (Simpeg Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2021)

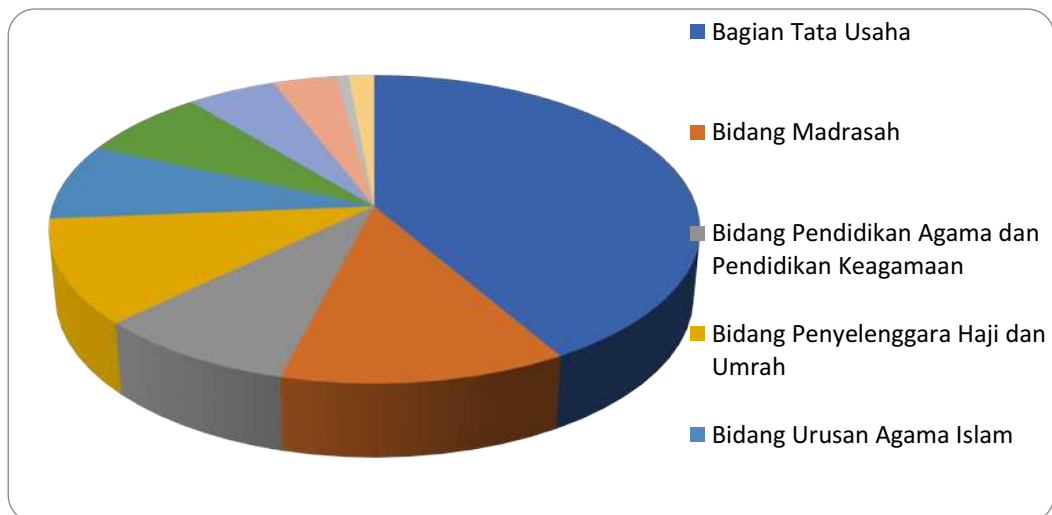
Gambar 1.2. Jumlah PNS berdasarkan jenis kelamin, 2021

b. Komposisi pegawai pada unit kerja sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jumlah pegawai satker Kanwil berdasarkan unit kerja, 2021

No	Unit Kerja	Jumlah
1	2	3
1	Bagian Tata Usaha	57 Orang
2	Bidang Madrasah	17 Orang
3	Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan	12 Orang
4	Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah	15 Orang
5	Bidang Urusan Agama Islam	11 Orang
6	Bidang Penerangan Agama Islam dan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	10 Orang
7	Bimas Kristen	7 orang
8	Bimas Katolik	5 orang
9	Bimas Hindu	1 orang
10	Bimas Buddha	2 orang
	Jumlah	137 orang

Sumber data: (Simpeg Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2021)



Gambar 1.3. Diagram Jumlah pegawai satker Kanwil berdasarkan unit kerja, 2021

c. Menurut Jenjang Pendidikan

Pegawai Negeri Sipil berdasarkan jenjang pendidikan, dilihat mulai dari pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Sekolah, Lanjutan Tingkat Atas, Diploma I-IV, Strata Satu (S.1), Strata Dua (S-2) dan Strata Tiga (S-3), sebagaimana pada tabel berikut:

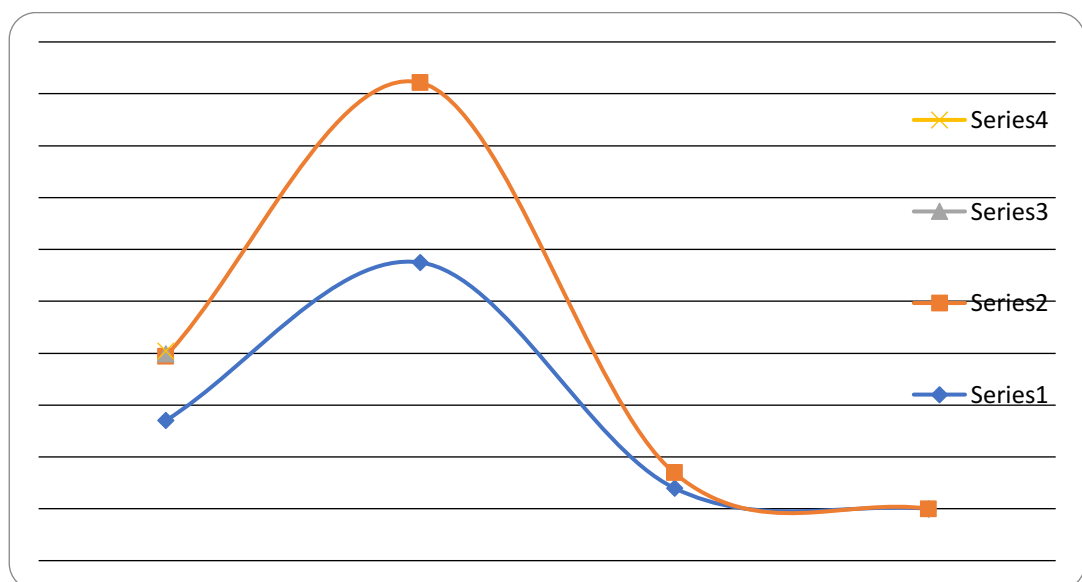
Tabel 1.2. Jumlah PNS berdasarkan jenjang pendidikan

NO	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase	
1	S3	1	0.73	%
2	S2	35	25.55	%
3	S1	81	59.12	%
4	Diploma I, II, III	4	2.92	%
5	SLTA	16	11.68	%
6	SLTP	0	-	%
7	SD	0	-	%
Jumlah		137	100	%

Sumber data: Simpeg Kementerian Agama, Satuan Kerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, 15/02/2021.

d. Menurut Golongan

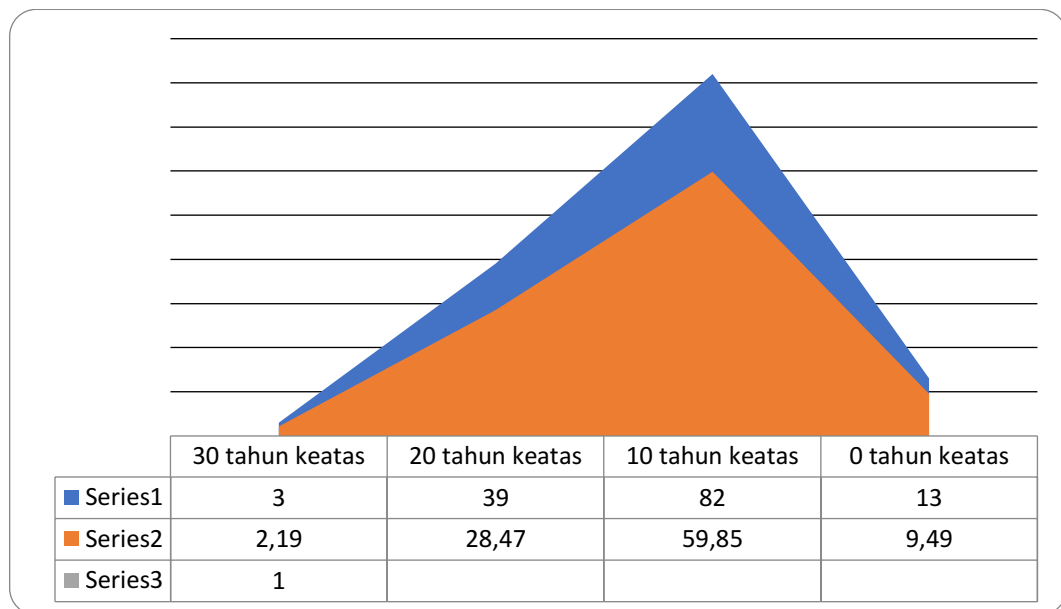
- 1) Golongan I/a sampai dengan I/d berjumlah 0 orang;
- 2) Golongan II/a sampai dengan II/d berjumlah 8 orang;
- 3) Golongan III/a sampai dengan III/d berjumlah 95 orang;
- 4) Golongan IV/a s.d. IV/e berjumlah 34 orang.



(Sumber data: Simpeg Kementerian Agama, Satuan Kerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, 15/02/2021).

Gambar 1.4. Pegawai berdasarkan golongan

e. Data pegawai berdasarkan masa kerja



Gambar 1.5. Grafik PNS berdasarkan masa kerja

Dengan demikian, keadaan Sumber Daya Manusia pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi setiap tahun mengalami pergerakan/mutasi dan re-distribusi pegawai. Secara langsung berdampak pada produktifitas dalam mendukung capaian sasaran kegiatan dan sasaran program organisasi.

E. Isu Strategis

Isu strategis (*Strategic issued*) merupakan berbagai persoalan internal dan eksternal, jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi factor penghambat dalam pencapaian target kinerja sesuai dengan rencana strategis yang telah dirumuskan, adapun isu strategis tersebut adalah:

1. Penyetaraan Jabatan

Penyetaraan jabatan administrasi ke dalam jabatan fungsional merupakan isu penting dalam Manajemen organisasi kanwil kementerian Agama pada tahun 2021, dimana berdasarkan Permenpan RB no. 17 tahun 2021 pasal 9 menyebutkan “ *Penyetaraan Jabatan bagi Instansi Pemerintah dilaksanakan setelah proses penyederhanaan struktur organisasi selesai dilakukan* “. Namun demikian setelah penyetaraan jabatan pengawas kedalam jabatan Fungsional tertentu telah dilakukan di lingkungan Kanwil kementerian Agama

Provinsi Jambi, Peraturan Menteri Agama pengganti PMA 19 tahun 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Instansi vertikal belum diterbitkan, sehingga menimbulkan berbagai persoalan terkait dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

2. Belum optimalnya Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI)

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) di berbagai sektor tidak dapat dielakkan lagi, termasuk di lembaga birokrasi dalam mendukung agenda penting Reformasi Birokrasi yaitu *e-government*. Saat ini pengembangan *e-government* sangat pesat dengan lahirnya beberapa aplikasi yang membantu kemudahan tata kelola kelembangaan. Meskipun demikian optimalisasi *e-government* ini masih perlu dikembangkan lagi. Proyeksi penggunaan TI bukan sebatas untuk menunjang layanan teknis administrasi, melainkan lebih jauh dari itu memasuki ranah substantif kegiatan pada Kanwil kementerian Agama Provinsi Jambi.

3. Pandemi Covid 19

Perkembangan wabah covid 19 dalam kurun waktu tahun 2021 mengalami masa puncak penyebaran sehingga berdampak pada pelaksanaan program Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi. Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target organisasi terhambat karena adanya larangan kerumunan dalam upaya memutus mata rantai wabah covid 19, disisi lain adanya refocusing anggaran untuk mendukung upaya pengendalian wabah covid 19 sehingga terjadi penyesuaian kembali terhadap berbagai target kinerja yang dirumuskan.

F. Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2020 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi berpedoman pada Keputusan Menteri Agama R.I Nomor 94 tahun 2021 yang mengatur tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Sistematika penyusunan ditampilkan dalam 4 (empat) bab bahasan sebagai berikut:

BAB I

Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas tentang Kondisi Umum Organisasi, tugas, kedudukan tugas dan fungsi, aspek strategis, struktur organisasi dan Isu Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi

BAB II

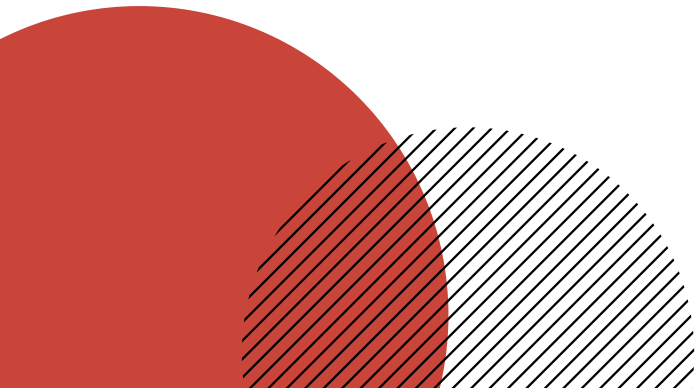
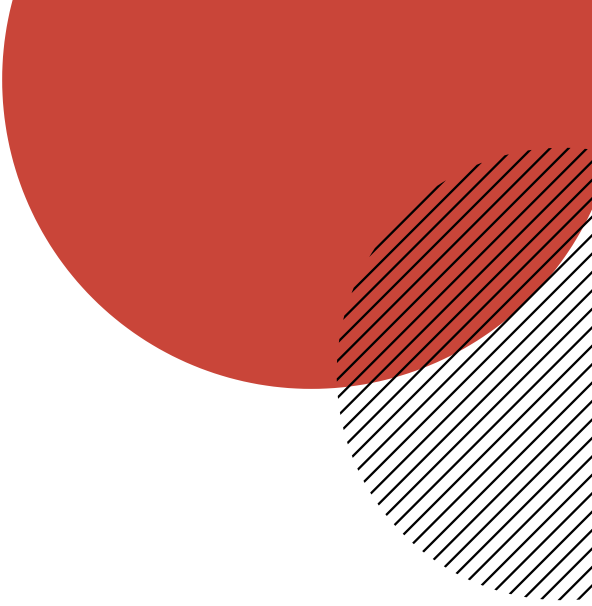
Perencanaan Kinerja, yaitu menjelaskan secara ringkas Rencana Strategis 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021

BAB III

Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan capaian kinerja kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2021 dengan sasaran program, realisasi keuangan, serta analisis yang menunjang keberhasilan atau factor penghambat dalam mencapai target kinerja.

BAB IV

Penutup, rangkuman capaian sasaran program dan sasaran kegiatan serta rencana tindak lanjut yang direncanakan untuk perbaikan kinerja pada tahun berikutnya.



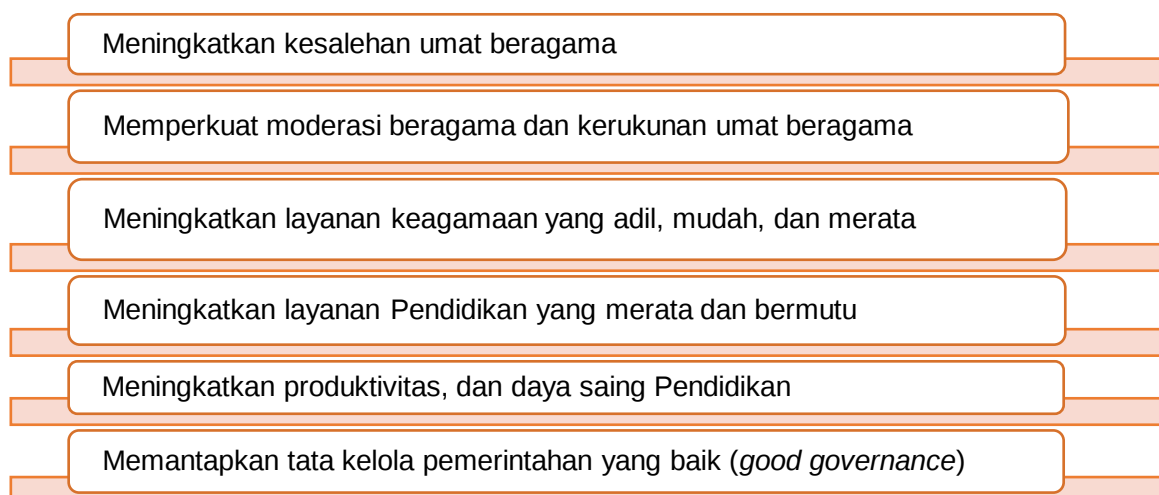
BAB II **PERENCANAAN** **KINERJA**

- 
- Rencana Strategis
 - Sasaran Kegiatan
 - Perjanjian Kinerja

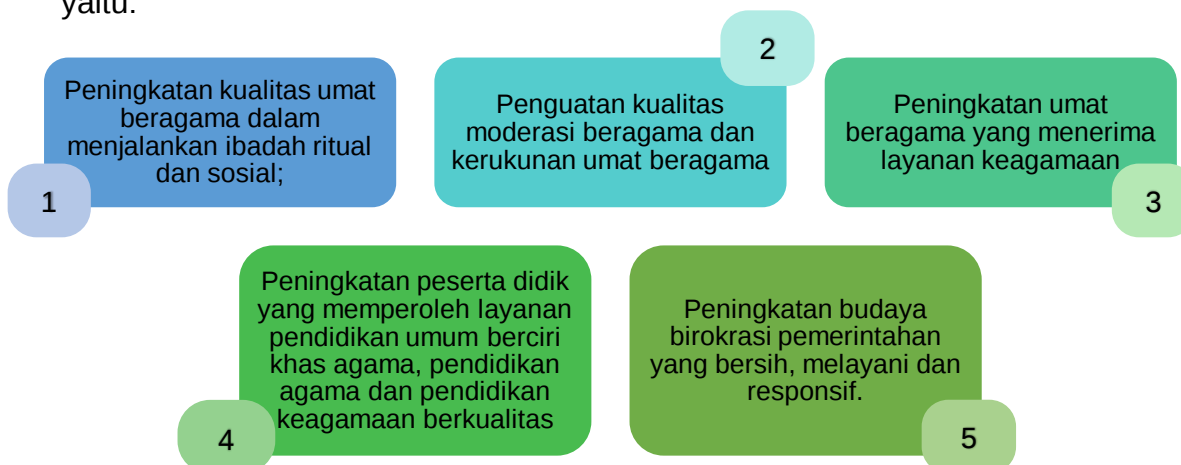
BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran, Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi merujuk pada Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama pada tahun 2020-2024 adalah **“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”**. Sementara itu, misi yang ditetapkan ada 6 (enam) yaitu:



Sebagai upaya pencapaian visi dan misi di atas, maka Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi menetapkan 5 (lima) tujuan sesuai tugas dan fungsinya, yaitu:



B. Sasaran Kegiatan

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi mendukung 11 (sebelas) Sasaran Strategis dan 16 (enam belas) Sasaran Program dari 5 (lima) tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi menetapkan 60 (enam puluh) Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi pada tahun 2024. Adapun Sasaran Kegiatan (SK) yang mendukung dan bersesuaian dengan Sasaran Strategis (SS) dan Sasaran Program (SP) berdasarkan tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan Kualitas Umat Beragama dalam Menjalankan Ibadah Ritual dan Sosial

Tujuan ini dicapai dengan menetapkan Sasaran Strategis dan Sasaran Program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama

Sasaran Kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas penyuluhan agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Nilai kinerja penyuluh agama;
 - 2) Persentase penyuluh agama yang dibina;
 - 3) Jumlah penyiara agama yang dibina kompetensi;
 - 4) Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan.

2. Penguatan Kualitas Moderasi Beragama Dan Kerukunan Umat Beragama

Tujuan ini dicapai dengan menetapkan Sasaran Strategis dan Sasaran Program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	1. Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama
		2. Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama
		3. Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama
		4. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat

Sasaran strategis dan sasaran program di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;
 - 2) Jumlah aktor kerukunan yang dibina;
 - 3) Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.
- b. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;
 - 2) Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.

- c. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
- d. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;
 - 2) Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.
- e. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat;
- f. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Persentase rumah ibadah yang ramah;
 - 2) Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;
 - 3) Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya;
 - 4) Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.
- g. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.
- h. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Persentase siswa di madrasah/ sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - 2) Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - 3) Persentase guru pendidikan agama di sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - 4) Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - 5) Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;

- i. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Persentase pesantren yang berwawasan moderat;
 - 2) Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al- Qur'an.
- j. Menguatnya pendidikan agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan dengan indikator kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Persentase guru pendidikan agama Islam yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti;
 - 2) Persentase pengawas pendidikan agama Islam yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama.

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS3	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama.

Sasaran strategis dan sasaran program di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, sebagai berikut:

- a. Menguatnya dialog lintas agama dan budaya dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan;
- b. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak);
- c. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang

mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dll);

d. Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:

- 1) Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina;
- 2) Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina.

3. Peningkatan Umat Beragama yang Menerima Layanan Keagamaan

Tujuan ini dicapai dengan menetapkan Sasaran Strategis dan Sasaran Program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	1. Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan
		2. Terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel
		3. Menguatnya pengawasan dan pengendalian ibadah umrah dan ibadah haji khusus sesuai standar.

Sasaran strategis dan sasaran program di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, sebagai berikut:

a. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah KUA yang direvitalisasi;
- 2) Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarannya;
- 3) Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;
- 4) Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;
- 5) Jumlah penghulu yang dibina;
- 6) Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan.

- b. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;
 - 2) Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;
 - 3) Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;
 - 4) Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;
 - 5) Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina;
- c. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya.
- d. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu:
 - 1) Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi;
 - 2) Persentase Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi.
- e. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - 2) Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan.
- f. Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - 2) Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu.
- g. Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:
 - 1) Persentase petugas haji yang profesional;
 - 2) Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji;
 - 3) Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan;
 - 4) Jumlah advokasi haji yang terselenggara;

- 5) Persentase pembimbing haji yang bersertifikat.
- h. Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional, transparan, dan akuntabel dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase realisasi pelaksanaan dana operasional haji;
- i. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase keberlanjutan layanan (*Continuity service*);

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan

Sasaran strategis dan sasaran program di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah;
 - 2) Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi;
 - 3) Persentase lembaga zakat yang dibina.
- b. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase lembaga wakaf yang dibina;
 - 2) Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;
 - 3) Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.
- c. Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/ dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan dengan indikator yaitu: Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan.

4. Peningkatan Peserta Didik Yang Memperoleh Layanan Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Berkualitas

Tujuan ini dicapai dengan menetapkan Sasaran Strategis dan Sasaran Program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa

Sasaran strategis dan sasaran program di atas, dijabarkan dalam Sasaran Kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Persentase madrasah yang menerapkan kurikulum yang berlaku;
 - 2) Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadallah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
 - 3) Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan
- b. Meningkatkan kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi.
- c. Meningkatkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadallah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
 - 2) Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.
- d. Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi dengan indikator kegiatan yaitu: Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang.

- e. Meningkatnya kualitas pendidik vokasi dengan indikator kegiatan, yaitu:
- 1) Jumlah guru MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi;
 - 2) Jumlah guru/instruktur pada Program Ekonomi Kerakyatan di Pesantren yang mengikuti peningkatan kompetensi.

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan Pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, yaitu:

- a. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - 2) Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - 3) Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - 4) Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - 5) Persentase Madrasah/ Pendidikan Diniyah/Muadalah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya;
 - 6) Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.
- b. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
- 1) Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah;
 - 2) Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah;
 - 3) Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional;

- 4) Jumlah madrasah yang didirikan di daerah afirmasi.
- c. Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi;
 - 2) Persentase ATS yang mengikuti Program Pendidikan Kesenjangan (PPK) di Pesantren.
- d. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP.

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	1. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan 2. Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP

Sasaran strategis dan sasaran program di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, yaitu:

- a. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase guru/ustadz pada Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang lulus sertifikasi;
 - 2) Persentase tenaga kependidikan Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - 3) Persentase kepala madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - 4) Persentase guru madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - 5) Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMP Pola PKB dan AKG.
- b. Meningkatnya kualitas penilaian tenaga pendidik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Persentase guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;

- 2) Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah.
- c. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Persentase Guru/ustadz pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah yang mengikuti PPG;
 - 2) Persentase Guru Pendidikan Agama yang mengikuti PPG;
 - 3) Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1;
 - 4) Persentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2.
- d. Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Persentase guru pada madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus
 - 2) Persentase tenaga kependidikan madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus;
 - 3) Persentase guru pendidikan agama Islam di sekolah daerah khusus (3T) yang mendapatkan tunjangan khusus.
- e. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - 2) Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, yaitu:

- a. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.
- b. Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan budaya mutu;
 - 2) Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.
- c. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase MTs/ MA/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
 - 2) Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
 - 3) Persentase madrasah yang ramah anak.

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa

Sasaran strategis dan sasaran program di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, yaitu:

- a. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;
 - 2) Jumlah gugus pramuka pada madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina.

5. Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan Yang Bersih, Melayani dan Responsif

Tujuan ini dicapai dengan menetapkan Sasaran Strategis dan Sasaran Program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1. Meningkatnya akuntabilitas keuangan Kementerian Agama
		2. Meningkatnya implementasi reformasi birokrasi Kementerian Agama
		3. Meningkatnya tata kelola organisasi unit Eselon I yang efektif dan akuntabel

Sasaran strategis dan sasaran program di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, yaitu:

- a. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
 - 2) Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
 - 3) Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
 - 4) Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.
- b. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
 - 2) Persentase tanah yang bersertifikat;
 - 3) Persentase nilai *Opname Physic* (OP) BMN.

- c. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - 1) Persentase produk hukum yang diterbitkan;
 - 2) Persentase kasus hukum yang terselesaikan;
 - 3) Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan.
- d. Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase rekomendasi izin orang asing;
- e. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai), dengan indikator kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;
 - 2) Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti;
 - 3) Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;
 - 4) Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
 - 5) Persentase ASN yang memenuhi syarat *leveling* kompetensi jabatannya;
 - 6) Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;
 - 7) Persentase data ASN yang *diupdate*;
 - 8) Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.
- f. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
 - 2) Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
 - 3) Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.

- g. Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:
 - 1) Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;
 - 2) Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
 - 3) Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.
- h. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Persentase output perencanaan yang berbasis data;
 - 2) Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;
 - 3) Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.
- i. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;
 - 2) Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.
- j. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;
- k. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
 - 2) Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
 - 3) Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
 - 4) Persentase menurunnya lelang gagal;
 - 5) Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.
- l. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan indikator kinerja kegiatan, yakni Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;

- m. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;
 - 2) Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang *di-counter*.
- n. Meningkatnya kualitas data dan sistem Informasi dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase data bidang agama dan pendidikan yang valid dan reliabel.
- o. Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran Pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase madrasah yang mendapatkan pelatihan sistem e-RKAM.

C. PERJANJIAN KINERJA

Tabel 2.1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi, 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	80	Nilai
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	77	%
		3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi.	8	Orang
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	500	Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	%
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	270	Orang
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	3	Lokasi
3	Menguatnya peran lembaga agama organisasi sosial keagamaan tokoh agama tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama organisasi sosial keagamaan tokoh agama tokoh masyarakat yang difasilitasi	6	Lembaga/ Orang
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2	Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama organisasi sosial keagamaan tokoh agama tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	100	%
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1	Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	%
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran.	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	80	%
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	30	%
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	200	Orang

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.	1	Lokasi
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	2	Kegiatan/ Konten
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah/sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	%
		2. Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	14,5	%
		3. Persentase guru pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;	21	%
		4. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;	70	%
		5. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	410	Kegiatan
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	5	%
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	5	%
11	Menguatnya pendidikan agama nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	1. Persentase guru pendidikan agama Islam yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti	52	%
		2. Persentase pengawas pendidikan agama Islam yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	31	%
12	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang di selenggarakan	30	Kegiatan
13	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi Situs Artefak)	7	Unit

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi Pesparani MTQ STQ Utsawa dll)	4	Kegiatan
15	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	17	Dokumen
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	21	Orang
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi	16	Lokasi
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	25	Lokasi
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1700	Orang
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	30	Orang
		5. Jumlah penghulu yang dibina	88	Orang
		6. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	140	Dokumen
17	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	36	Unit
		2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	30	Eksemplar
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	58	Kegiatan
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	29	Lokasi
		5. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	20	Orang
18	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka/ sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hita sukhaya	400	Pasangan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
19	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	95	%
		2. Persentase Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi	82	%
20	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	15	%
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,5	%
21	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	100	%
		2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	%
22	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1. Persentase petugas haji yang profesional	87	%
		2. Persentase calon jemaah haji yang mengikuti manasik haji	95	%
		3. Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	70	%
		4. Jumlah advokasi haji yang terselenggara	34	Orang
		5. Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	83	%
23	Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional transparan dan akuntabel	Persentase realisasi pelaksanaan dana operasional haji	92	%
24	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	92	%
25	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah	78	%
		2. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	10	%
		3. Persentase lembaga zakat yang dibina	88	%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
26	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	70	%
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20	%
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	1	%
27	Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/ dharma dana/ dana paramitha/ dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan.	Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan	5	Lembaga
28	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah yang menerapkan kurikulum yang berlaku	70	%
		2. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	20	%
		3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/ kejuruan	1	Lembaga
29	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	80	%
30	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	33	%
		2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	45	%
31	Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi	Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	60	%
32	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi	1. Jumlah guru MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi	12	Orang
		2. Jumlah guru/instruktur pada Program Ekonomi Kerakyatan di Pesantren yang mengikuti peningkatan kompetensi.	4	Orang

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
33	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	83	%
		2. Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana	65	%
		3. Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana	65	%
		4. Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana	69	%
		5. Persentase Madrasah/ Pendidikan Diniyah/Muadalah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	55	%
		6. Persentase Sekolah Minggu Buddha/ Dhammaseka Non-Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	30	%
34	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu daerah afirmasi dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah	8148	Orang
		2. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah	20	%
		3. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	15	%
		4. Jumlah madrasah yang didirikan di daerah afirmasi.	100	Lembaga
35	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,2	%
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan (PPK) di pesantren	43	%
36	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP	10.670	Orang

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
37	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru/ustadz pada Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang lulus sertifikasi	85	%
		2. Persentase tenaga kependidikan Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	21	%
		3. Persentase kepala madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	90	%
		4. Persentase guru madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	13	%
		5. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP Pola AKB dan AKG	30	%
38	Meningkatnya kualitas penilaian tenaga pendidik	1. Persentase guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	51	%
		2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	4	Orang
39	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru/ustadz pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang mengikuti PPG	29	%
		2. Persentase guru pendidikan agama yang mengikuti PPG	51	%
		3. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1	85	%
		4. Persentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2	2,5	%
40	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	1. Persentase guru pada madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus	100	%
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus	100	%
		3. Persentase guru pendidikan agama Islam di sekolah daerah khusus (3T) yang mendapatkan tunjangan khusus.	97	%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
41	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	90	%
		2. Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	85	%
42	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/muadallah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	497	Lembaga
43	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadallah yang menerapkan budaya mutu	95	%
		2. Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ muadallah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	53	%
44	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase MTs/ MA/ Pendidikan diniyah/ muadallah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	95	%
		2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadallah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	100	%
		3. Persentase madrasah yang ramah anak	80	%
45	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadallah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	44	Kegiatan
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadallah yang dibina	42	Unit
46	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2	Dokumen
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	90	%
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	94	%
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	25	%

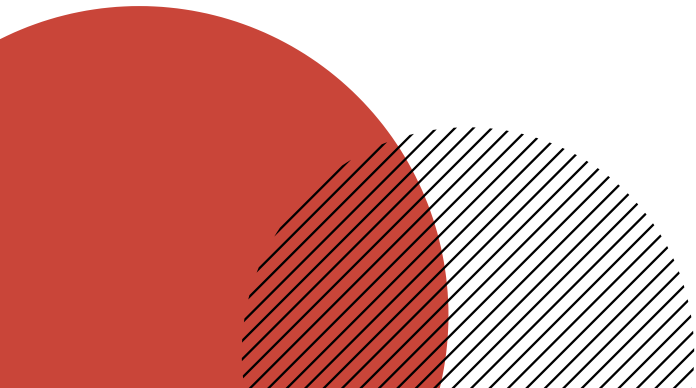
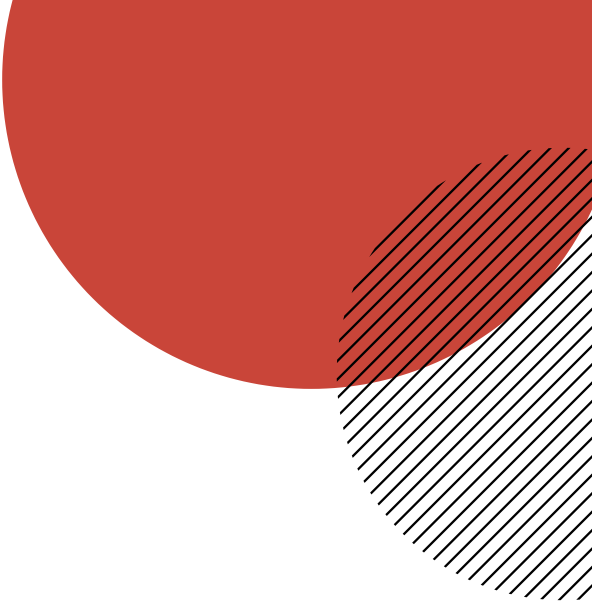
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
47	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	50	%
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	40	%
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	99	%
48	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan	85	%
		2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	45	%
		3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	2	Kegiatan
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	90	%
50	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan penempatan pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	90	%
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik disiplin pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	80	%
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	50	%
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	50	%
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	40	%
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90	%
		7. Persentase data ASN yang diupdate	90	%
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	70	%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
51	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	90	%
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100	%
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95	%
52	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;	80	%
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	10	Satker
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	10	Orang
53	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	90	%
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	90	%
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	70	%
54	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	96	%
		2. Persentase rekomendasi pemantauan evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	80	%
55	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	60	%
56	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	80	%
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	55	%
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	72	%
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	65	%
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	50	%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
57	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	60	%
58	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	15	Kegiatan
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	90	%
59	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	60	%
60	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran Pendidikan	Persentase madrasah yang mendapatkan pelatihan sistem e-RKAM.	25	%

Tabel 2.2. Pagu Anggaran per Program tahun 2021

No	Program	Anggaran
1	Program Dukungan Manajemen	212.900.981.631
2	Program Kerukunan Umat Dan Layanan Kehidupan Beragama	31.680.511.727
3	Program Kualitas Pengajaran Dan Pembelajaran	51.081.489.000
4	Program Paud Dan Wajib Belajar 12 Tahun	559.220.356.000
	Jumlah	854.883.338.358



BAB III **AKUNTABILITAS** **KINERJA**

- 
- **Capaian Kinerja Organisasi**
 - **Realisasi Anggaran**

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas Kinerja Organisasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi merupakan kinerja secara kolektif seluruh unit kerja di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Dengan didasarkan atas Perjanjian Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2021, telah dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Pengukuran kinerja merupakan salah satu pondasi utama dalam pengelolaan birokrasi. Metode pengukuran capaian kinerja Kanwil Kementerian Provinsi Jambi Tahun 2021 adalah dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2021. Batas atas capaian kinerja mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama adalah 120% dan batas bawah capaian kinerja adalah 0%.

Tabel 3.1 Kategori Capaian Kinerja

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	> 100-120	Biru
2	Baik	80 - 100	Hijau
3	Cukup	50 - 79,99	Kuning
4	Kurang	< 50	Merah

Capaian Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2021 dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Matrik Capaian Kinerja

Capaian kinerja pada Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2. Matrik Capaian Kinerja Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	80	81,67	102,09	Sangat Baik
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	77	86,38	112,18	Sangat Baik
		3. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi.	8	11	120,00	Sangat Baik
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	500	1.264	120,00	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					113,57	Sangat Baik
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	100	100,00	Baik
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	270	190	70,37	Cukup
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	3	2	66,67	Cukup
Capaian rata-rata Kinerja					79,01	Cukup
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama tokoh masyarakat yang difasilitasi	6	24	120,00	Sangat Baik
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2	2	100,00	Baik
Capaian rata-rata Kinerja					110,00	Sangat Baik
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	100	100,00	Baik
Capaian rata-rata Kinerja					100,00	Baik
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama organisasi sosial keagamaan tokoh agama tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	100	90	90,00	Baik

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1	4	120,00	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					105,00	Sangat Baik
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	100	100,00	Baik
Capaian rata-rata Kinerja					100,00	Baik
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran.	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	80	80,64	100,80	Sangat Baik
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	30	72,53	120,00	Sangat Baik
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	200	30	15,00	Kurang
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.	1	0	0,00	Kurang
Capaian rata-rata Kinerja					58,95	Cukup
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	2	4	120,00	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					120,00	Sangat Baik
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah/sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	80	80,00	Baik
		2. Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	14,5	10	68,97	Cukup
		3. Persentase guru pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;	21	20	95,24	Baik
		4. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;	70	50	71,43	Cukup
		5. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	410	133	32,44	Kurang
Capaian rata-rata Kinerja					69,61	Cukup

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	5	100	120,00	Sangat Baik
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	5	4,6	92,00	Baik
Capaian rata-rata Kinerja					106,00	Sangat Baik
11	Menguatnya pendidikan agama nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	1. Persentase guru pendidikan agama Islam yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti	52	50	96,15	Baik
		2. Persentase pengawas pendidikan agama Islam yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	31	50	120,00	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					108,08	Sangat Baik
12	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang di selenggarakan	30	30	100,00	Baik
Capaian rata-rata Kinerja					100,00	Baik
13	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi Situs Artefak)	7	7	100,00	Baik
Capaian rata-rata Kinerja					100,00	Baik
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi Pesparani MTQ STQ Utsawa dll)	4	5	120,00	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					120,00	Sangat Baik
15	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	17	1	5,88	Kurang
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	21	40	120,00	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					62,94	Cukup

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi	16	2	12,50	Kurang
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	25	25	100,00	Baik
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1700	1273	74,88	Cukup
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	30	489	120,00	Sangat Baik
		5. Jumlah penghulu yang dibina	88	225	120,00	Sangat Baik
		6. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	140	12.900	120,00	Baik
Capaian rata-rata Kinerja					91,23	Baik
17	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	36	9075	120,00	Sangat Baik
		2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	30	5790	120,00	Sangat Baik
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	58	72	120,00	Sangat Baik
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	29	39	120,00	Sangat Baik
		5. Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina	20	30	120,00	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					120,00	Sangat Baik
18	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hitta sukhaya	400	168	42,00	Kurang
Capaian rata-rata Kinerja					42,00	Kurang
19	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	95	91	95,79	Baik
		2. Persentase Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi	82	100	120,00	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					107,89	Sangat Baik

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	
20	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	15	50	120,00	Sangat Baik	
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,5	NA	tak terukur		
Capaian rata-rata Kinerja					120,00	Sangat Baik	
21	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	100	NA	tak terukur		
		2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	NA	tak terukur		
Capaian rata-rata Kinerja							
22	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1. Persentase petugas haji yang profesional	87	NA	tak terukur		
		2. Persentase calon jemaah haji yang mengikuti manasik haji	95	NA	tak terukur		
		3. Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	70	75	107,14		Sangat Baik
		4. Jumlah advokasi haji yang terselenggara	34	0	0,00		
		5. Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	83	85	102,41		Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					104,78	Sangat Baik	
23	Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional transparan dan akuntabel	Persentase realisasi pelaksanaan dana operasional haji	92	NA	tak terukur		
Capaian rata-rata Kinerja							
24	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	92	92	100,00	Baik	
Capaian rata-rata Kinerja					100,00	Baik	
25	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah	78	100	120,00	Sangat Baik	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
		2. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	10	15	120,00	Sangat Baik
		3. Persentase lembaga zakat yang dibina	88	100	113,64	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					117,88	Sangat Baik
26	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	70	100	120,00	Sangat Baik
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20	76,72	120,00	Sangat Baik
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	1	54,61	120,00	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					120,00	Sangat Baik
27	Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/ dharma dana/ dana paramitha/ dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan.	Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan	5	NA	tak terukur	
Capaian rata-rata Kinerja						
28	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah yang menerapkan kurikulum yang berlaku	70	100	120,00	Sangat Baik
		2. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	20	63,91	120,00	Sangat Baik
		3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/ kejuruan	1	8	120,00	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					120,00	Sangat Baik
29	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	80	69,96	87,45	Baik
Capaian rata-rata Kinerja					87,45	Baik

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
30	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	33	31,87	96,58	Baik
		2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	45	50	111,11	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					103,84	Sangat Baik
31	Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi	Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	60	12,5	20,83	Kurang
Capaian rata-rata Kinerja					20,83	Kurang
32	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi	1. Jumlah guru MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi	12	10	83,33	Baik
		2. Jumlah guru/instruktur pada Program Ekonomi Kerakyatan di Pesantren yang mengikuti peningkatan kompetensi.	4	NA	tak terukur	Kurang
Capaian rata-rata Kinerja					83,33	Baik
33	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	83	100	120,00	Sangat Baik
		2. Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana	65	84,11	120,00	Sangat Baik
		3. Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana	65	76,79	118,14	Sangat Baik
		4. Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana	69	79	114,49	Sangat Baik
		5. Persentase Madrasah/ Pendidikan Diniyah/Muadalah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	55	NA	tak terukur	
		6. Persentase Sekolah Minggu Buddha/ Dhammaseka Non-Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	30	25	83,33	Baik
Capaian rata-rata Kinerja					111,19	Sangat Baik

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
34	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu daerah afirmasi dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah	8148	83884	120,00	Sangat Baik
		2. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah	20	20,69	103,45	Sangat Baik
		3. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	15	7,86	52,40	Cukup
		4. Jumlah madrasah yang didirikan di daerah afirmasi.	100	NA	tak terukur	
Capaian rata-rata Kinerja					91,95	Baik
35	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,2	21,36	120,00	Sangat Baik
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan (PPK) di pesantren	43	45,77	106,44	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					113,22	Sangat Baik
36	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP	10670	10.567	99,03	Baik
Capaian rata-rata Kinerja					99,03	Baik
37	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru/ustadz pada Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang lulus sertifikasi	85	21,81	25,66	Kurang
		2. Persentase tenaga kependidikan Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	21	97	120,00	Sangat Baik
		3. Persentase kepala madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	90	100	111,11	Sangat Baik
		4. Persentase guru madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	13	45	120,00	Sangat Baik
		5. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP Pola AKB dan AKG	30	NA	tak terukur	
Capaian rata-rata Kinerja					94,19	Baik

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
38	Meningkatnya kualitas penilaian tenaga pendidik	1. Persentase guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	51	80	120,00	Sangat Baik
		2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	4	5	120,00	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					120,00	Sangat Baik
39	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru/ustadz pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang mengikuti PPG	29	23,09	79,62	Cukup
		2. Persentase guru pendidikan agama yang mengikuti PPG	51	50	98,04	Baik
		3. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1	85	95,33	112,15	Sangat Baik
		4. Persentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2	2,5	0	0,00	Kurang
Capaian rata-rata Kinerja					72,45	Cukup
40	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	1. Persentase guru pada madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus	100	NA	tak terukur	
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus	100	NA	tak terukur	
		3. Persentase guru pendidikan agama Islam di sekolah daerah khusus (3T) yang mendapatkan tunjangan khusus.	97	NA	tak terukur	
Capaian rata-rata Kinerja						
41	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	90	100	111,11	Sangat Baik
		2. Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	85	100	117,65	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					114,38	Sangat Baik

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
42	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	497	866	120,00	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					120,00	Sangat Baik
43	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan budaya mutu	95	95	100,00	Baik
		2. Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	53	0,5	0,94	Kurang
Capaian rata-rata Kinerja					50,47	Cukup
44	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase MTs/ MA/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	95	100	105,26	Sangat Baik
		2. Persentase kepala pendidikan diniyah/ muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	100	100	100,00	Baik
		3. Persentase madrasah yang ramah anak	80	80	100,00	Baik
Capaian rata-rata Kinerja					101,75	Sangat Baik
45	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	44	40	90,91	Baik
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina	42	133	120,00	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					105,45	Sangat Baik

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
46	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2	16	120,00	Sangat Baik
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	90	90	100,00	Baik
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	94	98,62	104,91	Sangat Baik
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	25	100	120,00	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					111,23	Sangat Baik
47	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	50	100	120,00	Sangat Baik
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	40	100	120,00	Sangat Baik
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	99	100	101,01	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					113,67	Sangat Baik
48	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan	85	100	117,65	Sangat Baik
		2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	45	50	111,11	Sangat Baik
		3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	2	0	0,00	Kurang
Capaian rata-rata Kinerja					76,25	Cukup
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	90	100	111,11	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					111,11	Sangat Baik

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
50	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan penempatan pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	90	100	111,11	Sangat Baik
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik disiplin pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	80	90	112,50	Sangat Baik
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	50	0	0,00	Kurang
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	50	77,78	120,00	Sangat Baik
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	40	88,89	120,00	Sangat Baik
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90	90,01	100,01	Sangat Baik
		7. Persentase data ASN yang diupdate	90	100	111,11	Sangat Baik
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	70	100	120,00	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					99,34	Baik
51	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	90	90	100,00	Baik
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100	90	90,00	Baik
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95	85,75	90,26	Baik
Capaian rata-rata Kinerja					93,42	Baik

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
52	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;	80	80	100,00	Baik
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	10	13	120,00	Sangat Baik
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	10	9	90,00	Baik
Capaian rata-rata Kinerja					103,33	Sangat Baik
53	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	90	90	100,00	Baik
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	90	80	88,89	Baik
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	70	80	114,29	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					101,06	Sangat Baik
54	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	96	90	93,75	Baik
		2. Persentase rekomendasi pemantauan evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	80	90	112,50	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					103,13	Sangat Baik
55	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	60	60	100,00	Baik
Capaian rata-rata Kinerja					100,00	Baik
56	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	80	80	100,00	Baik
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	55	55	100,00	Baik
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	72	70	97,22	Baik
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	65	57,16	87,94	Baik
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	50	0	0,00	Kurang
Capaian rata-rata Kinerja					77,03	Cukup

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
57	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	60	30	50,00	Cukup
Capaian rata-rata Kinerja					50,00	Cukup
58	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	15	226	120,00	Sangat Baik
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	90	20	22,22	Kurang
Capaian rata-rata Kinerja					71,11	Cukup
59	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	60	80	120,00	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					120,00	Sangat Baik
60	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran Pendidikan	Persentase madrasah yang mendapatkan pelatihan sistem e-RKAM.	25	97,48	120,00	Sangat Baik
Capaian rata-rata Kinerja					120,00	Sangat Baik
Capaian Kinerja Seluruh					95,24	Baik

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian kinerja dari seluruh capaian rata-rata kinerja Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi adalah **95,24%**.

Tabel 3.3. Perbandingan capaian kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	2019	2020	2021
Capaian Kinerja	88,19%	91,45%	95,24%

Berdasarkan data pada tabel di atas, jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun-tahun lalu, angka ini menunjukkan telah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi. Dibandingkan capaian kinerja di tahun 2020 yang bernilai **91,45%**, maka telah terjadi peningkatan capaian kinerja sebesar **3,79%**.

2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis Capaian Kinerja dilakukan pada setiap Sasaran Kegiatan (SK) dan indikator kinerja sasaran kegiatan.

SK.1 Meningkatkan Kualitas Penyuluhan Agama

Indikator kinerja sasaran kegiatan pada SK.1 ini adalah sebagai berikut.

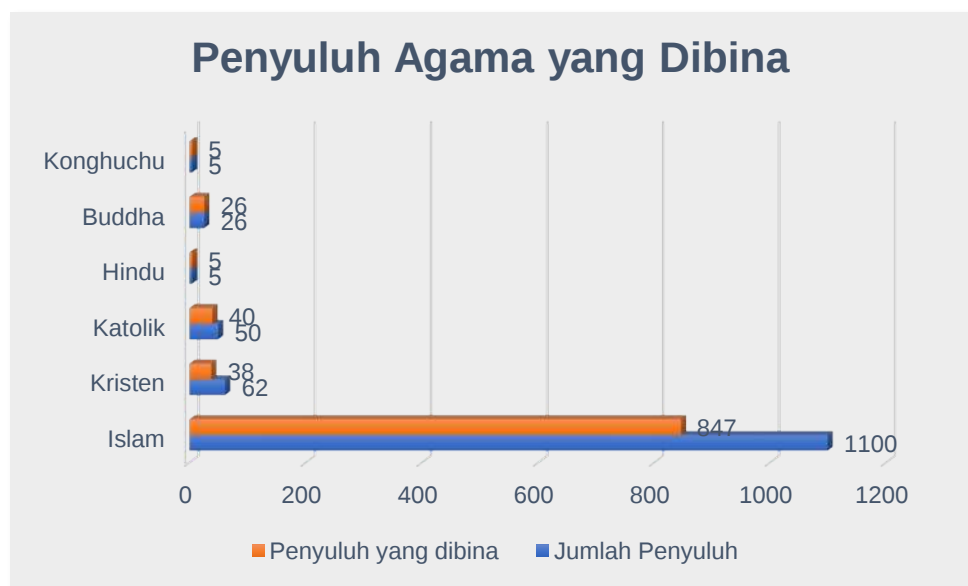
a. Nilai kinerja penyuluh agama;

Penyuluh agama Kementerian Agama adalah PNS dan Non PNS yang berperan dalam memberikan bimbingan atau arahan mengenai pesan-pesan keagamaan kepada kelompok masyarakat. Setelah melaksanakan tugasnya, para penyuluh agama berkewajiban menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Berdasarkan hasil laporan pelaksanaan tugas penyuluh, maka nilai kinerja Penyuluh rata-rata 81,67 yang dapat diartikan dalam kategori baik, meski belum mencapai hasil maksimal. Karena belum adanya modul atau materi bimbingan dan penyuluhan yang tersusun secara sistematis. Berdasarkan hal tersebut maka capaian kinerja pada indikator ini sebesar **102,09%** melebihi target yang telah ditetapkan.

b. Persentase penyuluh agama yang dibina;

Setiap provinsi di Indonesia didiami beragam suku, ras, agama dan budaya. Untuk menciptakan kerukunan antar umat beragama di Provinsi Jambi, seluruh masyarakat harus menjalankan sikap beragama yang moderat, yaitu keseimbangan antara pengamalan agama sendiri (eksklusif) dan penghormatan terhadap praktik beragama orang lain yang berbeda keyakinan (inklusif). Oleh karena itu pembinaan kepada para penyuluh agama terus dilakukan. Hal ini penting agar para penyuluh dapat menyampaikan materi penyuluhan kepada kelompok sasarannya secara tepat. Kegiatan pembinaan penyuluh agama dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain:

- Pengarusutamaan Moderasi Agama dan Wawasan Kebangsaan Penyuluh Agama Islam di tingkat kabupaten/kota;
- Pemilihan Penyuluh Agama Islam Teladan;
- Peningkatan Literasi bagi Penyuluh Agama Islam;
- Pembinaan SDM Tokoh Agama Islam;
- Pembinaan Penyuluh Agama Kristen Non PNS;
- Rapat koordinasi evaluasi kinerja penyuluh agama katolik;
- Pembinaan dan Pengembangan Kualitas Penyuluh Agama Hindu;
- Pembinaan Kompetensi SDM Penyuluh Non PNS Agama Buddha;



Gambar 1. Grafik Penyuluh Agama yang dibina

Target pada indikator ini sebesar 77%, sementara realisasi sebesar 86,38%, sehingga capaian kinerja pada indikator ini menunjukkan angka **112,18%**.

c. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi;

Penyiar agama di provinsi Jambi bertugas menyiarkan ajaran agama melalui radio yakni RRI Jambi dan televisi yakni TVRI Jambi. Dengan adanya siaran agama di radio dan televisi ini diharapkan akan dapat memberikan pemahaman agama yang menjangkau masyarakat lebih luas. Penyiar agama saat ini merupakan penyuluh agama yang diberdayakan sebagai penyiar agama pada radio dan televisi. Sebanyak 11 (sebelas) orang penyiar agama telah mendapatkan pembinaan kompetensi pada kegiatan

pembinaan penyuluh agama. Hal ini menunjukkan realisasi telah melebihi target, dan capaian kinerja yang didapatkan pada indikator ini sebesar **120%**.

d. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan.

Pada Bimas Islam terdapat 126 penyuluh agama islam PNS yang wajib memiliki 10 (sepuluh) kelompok sasaran dan Bimas Kristen terdapat 2 penyuluh agama PNS dengan jumlah kelompok sasaran minimal 2 lokasi. Seluruh penyuluh telah melaksanakan tugas bimbingan dan penyuluhan dengan sebaran seluruh lokasi yang menjadi binaan tetap. Sehingga jumlah kelompok sasaran yang diberdayakan sebanyak 1.264 kelompok sasaran. Hal ini menunjukkan kinerja pada indikator ini sebesar **120%**.

SK.2 Meningkatkan kualitas pelayanan perlindungan umat beragama

Indikator kinerja pada SK.2 adalah sebagai berikut.

a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti.

Dalam UUD 1945 dalam pasal 28 ayat 1, disebutkan bahwa: “Setiap Warga negara berhak memeluk agama dan beribadah sesuai dengan agamanya”. Untuk tahun 2021 Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tidak mendapatkan laporan adanya kasus pelanggaran hak beragama yang terjadi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti terealisasi 100%. Sehingga capaian kinerja pada indikator ini sebesar **100%**, karena telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan, yaitu 100%.

b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina.

Untuk tahun 2021, kegiatan Pembinaan Aktor-aktor Kerukunan Umat Beragama pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi telah dilaksanakan sebanyak 4 angkatan, yang masing-masing Angkatan diikuti oleh peserta sebanyak 45-50 orang. Sehingga jumlah aktor Kerukunan Umat Beragama yang telah dibina berjumlah 190 orang. Hal ini lebih rendah dibandingkan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja sebanyak 270 orang. Namun tidak tercapainya target yang telah ditetapkan disebabkan karena adanya refocusing anggaran untuk memberikan

dukungan terhadap penanggulangan pandemi covid-19. Meskipun demikian, pembinaan aktor kerukunan umat beragama ini tidak berhenti pada 4 kegiatan itu saja, FKUB provinsi juga berkesempatan mengundang aktor kerukunan umat beragama dalam kegiatan-kegiatan lainnya.

c. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.

Pada awal Tahun Anggaran 2021, desa sadar kerukunan yang dibina di provinsi Jambi direncanakan berjumlah 3 (tiga) desa. Akan tetapi karena terjadi kebijakan *refocussing* anggaran untuk penanganan Covid-19, kegiatan tersebut telah direvisi menjadi 2 (dua) desa. Sehingga capaian kinerja untuk Indikator ini sebesar **66,67%**. Dua desa yang ditetapkan sebagai desa sadar kerukunan wilayah provinsi Jambi yaitu Desa Catur Rahayu Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Desa Bedeng Delapan, Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci.



Desa Catur Rahayu, Tanjung Jabung Timur



Desa Bedeng Delapan, Kerinci

Gambar 3.2 Kegiatan Peresmian Desa Sadar Kerukunan

SK.3**Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa**

Indikator kinerja pada SK3 ini adalah sebagai berikut.

- a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi.

Lembaga agama yang difasilitasi untuk tahun 2021 berjumlah 24 lembaga. Fasilitasi lembaga agama berupa bantuan operasional ataupun bantuan rehabilitasi lembaga agama. Terdiri dari 7 (tujuh) lembaga agama Islam, 4 (empat) lembaga agama Kristen, 7 (tujuh) lembaga agama Katolik, 1 (satu) lembaga agama Hindu, dan 5 (lima) lembaga agama Buddha. Dari target sebanyak 6 lembaga, realisasi ini menunjukkan capaian kinerja maksimal yaitu sebesar **120%**.

- b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.

Dialog antar umat beragama adalah hal yang penting dilakukan karena dengan semakin intens berdialog maka semakin besar kemungkinan mendapatkan titik temu terhadap perbedaan yang selama ini menjadi permasalahan serta untuk menepis rasa kecurigaan antar sesama umat beragama yang dikhawatirkan berimplikasi terhadap suasana yang tidak harmonis, saling tidak percaya, saling mencurigai dan selanjutnya bisa menimbulkan permusuhan. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi telah melaksanakan forum dialog antar umat beragama sebanyak 2 (dua) kali pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan capaian kinerja **100%** telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

SK.4**Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)**

Indikator kinerja sasaran kegiatan pada SK.4 adalah: Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.

Sekber FKUB yang ada di provinsi Jambi berjumlah 12 (dua belas) sekber. Satu sekber FKUB Provinsi dan sebelas sekber FKUB kabupaten/kota. Seluruh Sekber FKUB telah mendapatkan BOP untuk meningkatkan layanannya. Sehingga capaian kinerja pada Indikator ini mencapai angka **100%**, sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

SK.5**Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama**

Indikator kinerja pada SK.5 adalah sebagai berikut:

- a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama.

Untuk meningkatkan kerukunan intra umat beragama, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi melakukan pembinaan kepada perwakilan dari lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama dan tokoh masyarakat, seperti kegiatan Pembinaan da'i/da'iyah, Pembinaan tokoh agama islam, pembinaan SDM pengurus Ormas, Pembinaan SDM pengurus majelis taklim, Pendampingan SDM data wakaf untuk agama islam, dialog kerukunan intra umat beragama kristen, katolik, buddha, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Diharapkan polemik yang terjadi intra umat beragama dapat diredam dengan adanya kesamaan persepsi dalam pengamalan ajaran agama. Realisasi kinerja pada indikator ini sebesar **90%**.

- b. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.

Sebanyak 4 kegiatan forum dialog intra umat beragama Islam, Kristen, Katolik dan Buddha telah diselenggarakan di provinsi Jambi. Sehingga capaian kinerja pada indikator ini mencapai nilai maksimal yaitu **120%**.

SK.6**Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama**

Indikator kinerja pada SK.6 ini, yaitu: persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.

Penyuluh agama adalah PNS dan non PNS Kementerian Agama yang diberi tugas untuk memberikan bimbingan atau arahan mengenai pesan-pesan keagamaan kepada kelompok masyarakat. Penyuluh Agama selalu berkomunikasi dengan elemen masyarakat sehingga ia juga memainkan peran pemimpin dan imam bagi masyarakat dalam bidang keagamaan. Seluruh penyuluh agama baik islam, Kristen, katolik, hindu, buddha maupun konghuchu yang ada di wilayah provinsi Jambi telah berwawasan moderat, karena telah

melalui seleksi sebelumnya saat diangkat menjadi penyuluh agama. Penyuluh agama berwawasan moderat sangat penting untuk menciptakan kerukunan antar umat beragama di wilayah provinsi Jambi. Dan untuk capaian kinerja pada indikator ini mencapai **100%**, sesuai target yang telah ditetapkan.

SK.7**Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran**

Indikator kinerja pada SK.7 adalah sebagai berikut:

a. Persentase rumah ibadah yang ramah;

Rumah ibadah yang ramah adalah rumah ibadah yang didalamnya tidak hanya dilakukan kegiatan ibadah saja tetapi juga dilakukan kegiatan-kegiatan lain seperti kegiatan pendidikan, sosial, dan lain sebagainya. Sekitar 80,64% dari rumah ibadah yang ada di provinsi Jambi baik itu rumah ibadah agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Konghuchu dapat dikategorikan rumah ibadah yang ramah. Hal ini menunjukkan capaian telah melebihi target yang ditentukan yaitu 80%. Sehingga capaian kinerja pada indikator ini sebesar **100,80%**, dalam kategori sangat baik.

b. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;

Pembinaan pengelola rumah ibadah dilakukan melalui kegiatan kunjungan monitoring dan evaluasi ke rumah ibadah yang ada di provinsi Jambi yang merupakan tugas pokok dan fungsi bidang Urusan Agama Islam dan semua Bimas Non-Islam. Selain melakukan pengecekan standar pengelolaan rumah ibadah, pengelola rumah ibadah juga diberi pengarahan untuk meningkatkan mutu pengelolaan rumah ibadah.

c. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya;

Provinsi Jambi memiliki 4.266 masjid yang tersebar di seluruh kabupaten/kota. Peningkatan mutu imam masjid dilakukan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi masjid yang dilakukan bidang Urusan Agama Islam. Sebanyak 30 orang imam masjid telah ditingkatkan mutunya pada tahun anggaran 2021.

- d. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.

Masjid di wilayah provinsi Jambi belum ada yang ditingkatkan menjadi masjid percontohan. Sehingga tidak ada realisasi kinerja pada indikator ini. Namun, telah ada pembahasan dengan pemerintah daerah terkait peningkatan mutu beberapa masjid menjadi masjid percontohan dan **masjid transit**. Masjid transit ini diharapkan menjadi masjid yang ramah terhadap para musafir (orang-orang yang sedang dalam perjalanan) sebagai tempat singgah untuk shalat sekaligus melepas lelah.

SK.8

Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik

Indikator kinerja pada SK.8 yaitu: jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.

Siaran keagamaan yang berwawasan moderat di ruang publik dilakukan melalui siaran pada *channel youtube* HumasTV Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi dan pemberitaan pada media *website* Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Siaran yang dilakukan antara lain: siaran Do'a Bersama Lintas agama, Dialog moderasi beragama saat peresmian Desa sadar kerukunan, dan pemberitaan-pemberitaan perihal moderasi beragama pada website Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi.



Gambar 3.3. Tangkapan layar siaran keagamaan berwawasan moderat pada chanel youtube HumasTV dan pemberitaan via website Kanwil.

SK.9**Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama**

Indikator kinerja pada SK.9 adalah sebagai berikut:

- a. Persentase siswa di madrasah/ sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;

Seluruh siswa di madrasah/sekolah umum telah memperoleh Pendidikan agama bermuatan moderasi beragama karena dalam setiap buku pelajaran telah dimasukkan muatan moderasi dan toleransi beragama. Terlebih lagi pada kurikulum 2013 yang mengedepankan Pendidikan budi pekerti dan karakter pada struktur kurikulumnya, sehingga diharapkan dapat membentuk insan yang cerdas dan berkarakter. Hal ini menunjukkan capaian kinerja pada indikator ini berada pada angka **80%** belum mencapai target yang telah ditetapkan.

- b. Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;

Sekitar 10% guru madrasah telah diberi pembinaan terkait moderasi beragama, baik oleh kepala Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota masing-masing, maupun oleh kepala madrasahnyanya masing-masing. Hal ini karena pentingnya moderasi beragama yang sudah seharusnya para guru ajarkan kepada siswanya sesuai kurikulum 2013 yang didalamnya telah terkandung muatan moderasi dan toleransi beragama. Sehingga realisasi pada indikator kinerja ini sebesar 10%, lalu diperoleh capaian kinerja dengan nilai **68,97%** belum mencapai target yang telah ditentukan.

- c. Persentase guru pendidikan agama di madrasah/sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;

Pembinaan moderasi beragama dalam Pendidikan agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Konghuchu telah dilakukan kepada **20%** guru Pendidikan agama. Hal ini penting agar guru pendidikan agama dapat memberikan pengajaran agama di sekolah dengan menanamkan nilai-nilai toleransi dan moderasi beragama kepada para peserta didiknya.

- d. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah/sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;

Pengawas pendidikan agama telah diberikan pembinaan dalam moderasi beragama karena pentingnya hal ini dalam memberikan pengawasan pada para guru agama. Sekitar **50%** dari 156 orang pengawas pendidikan agama di madrasah/sekolah telah mengikuti pembinaan terkait moderasi beragama dalam berbagai kegiatan, tidak hanya dalam kegiatan yang ditujukan khusus untuk pengawas, tetapi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang memiliki tujuan yang sama.

- e. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;

Di madrasah terdapat satu ekstrakurikuler wajib yang telah ditetapkan dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yaitu Pramuka. Kegiatan pramuka memiliki muatan moderasi beragama, karena pramuka tidak hanya diperuntukkan bagi agama tertentu. Dan kegiatan-kegiatan kepramukaan memiliki prinsip dasar yakni iman, taqwa, peduli terhadap bangsa, sesama makhluk hidup, dan alam. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka telah ada di seluruh madrasah negeri berjumlah 133 lembaga dan telah mendapatkan pemantauan dan pembinaan dari pembina gugus.

SK.10

Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama

Indikator kinerja pada SK.10 adalah sebagai berikut:

- a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;

Berdasarkan data emis Pesantren (sumber: bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam), jumlah Pesantren yang ada di provinsi Jambi adalah 359 lembaga pesantren. Seluruh pesantren terkategori moderat dengan indikator bahwa seluruh pesantren yang terdaftar telah menandatangani surat pernyataan taat dan setia pada Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika. Sehingga capaian kinerja pada indikator ini sebesar **100%**.

- b. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an.

Peserta Pendidikan takmilyah dan Pendidikan Al-Quran yang terdaftar pada tahun 2020 berjumlah 6.520 siswa. Dan pada tahun 2021 jumlah ini meningkat menjadi 6.820 orang. Hal ini menunjukkan telah terjadi peningkatan sebanyak 300 orang, yaitu sekitar 4,6%. Peningkatan jumlah peserta Pendidikan takmilyah dan Pendidikan Al-Quran yang ditargetkan sebesar 5% belum dapat tercapai, dan capaian kinerja pada indikator ini hanya sebesar **92%**.

SK.11

Menguatnya pendidikan agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan

Indikator kinerja pada SK.11 adalah sebagai berikut:

- a. Persentase guru pendidikan agama Islam yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti;

50% guru Pendidikan Agama Islam telah mengikuti kegiatan pembinaan terkait dari Kementerian Agama. Hal ini dipandang penting karena guru merupakan **ujung tombak pendidikan**, sebab guru secara langsung mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi.

- b. Persentase pengawas pendidikan agama Islam yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama.

Pengawas Pendidikan Agama Islam pada sekolah adalah Guru Pegawai Negeri Sipil yang tugas, tanggung jawab dan wewenangnya melakukan **pengawasan** penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam pada madrasah dan sekolah. Sekitar **50%** dari 88 orang Pengawas Pendidikan Agama Islam di sekolah umum telah mengikuti kegiatan pembinaan terkait dari Kementerian Agama.

SK.12**Menguatnya dialog lintas agama dan budaya**

Indikator kinerja pada SK.12 yaitu Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan.

Salah satu upaya untuk menjaga stabilitas dan kondusifitas dalam masyarakat yang majemuk, mutlak untuk dilakukan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada keselarasan baik suku, ras, maupun agama. Dan dialog antar lintas agama menjadi salah satu pilihan yang diambil oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi sebagai peran nyata dalam berkontribusi untuk merawat dan menjaga kebhinekaan. Melalui dialog lintas agama, hubungan baik antar umat beragama senantiasa dapat terjaga melalui berbagai diskusi dan kolaborasi. Melalui kegiatan seperti ini benturan terkait perbedaan pandangan agama dan kepercayaan dapat dikikis sehingga proses harmonisasi beragama dapat tercipta.

Dialog lintas agama telah dilakukan sebanyak 30 kali yang bertepatan dengan acara peresmian desa sadar kerukunan, forum dialog antar umat beragama, kegiatan-kegiatan forum FKUB provinsi dan kabupaten/kota, forum doa keselamatan bersama untuk bangsa, dan kegiatan-kegiatan lain yang senada.

SK.13**Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat**

Indikator kinerja pada SK.13 yaitu jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak). Antara masyarakat dengan warisan budaya seringkali memiliki keterikatan batin yang kuat, sehingga warisan budaya tersebut merupakan lambang eksistensi, dan peneguhan rasa kebangsaan, bahkan simbol jati diri. Pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Terdapat 7 produk budaya berbasis agama yang ada di provinsi Jambi, antara lain:

- Masjid Agung Al-Falah, kota Jambi;
- Gentala Arasy, kota Jambi;
- Candi Muaro Jambi, Kabupaten Muaro Jambi;
- Masjid Raya Magatsari, kota Jambi;

- Makam Sultan Thaha Saifuddin, kabupaten Tebo;
- Masjid Jami' Al-Ikhsaniyyah, masjid tertua di kota Jambi;
- Masjid Keramat Koto Tuo Pulau Tengah, kabupaten Kerinci;

SK.14**Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama**

Indikator kinerja pada SK.14 yaitu: Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dll). Di tahun 2021 telah diselenggarakan 5 kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama, seperti yang tersaji pada tabel berikut.

Tabel 3.4. Kegiatan ekspresi budaya tahun 2021

Agama	Kegiatan
Islam	1 Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ke-50 Provinsi Jambi
	2 Pekan Tilawatil Quran (PTQ) RRI ke-51
Katolik	3 Pesparani
Hindu	4 Utsawa Dharma Gita
Buddha	5 Sippa Dhamma Samajja

Ada yang berbeda pada perhelatan kegiatan ekspresi budaya di tahun 2021 ini. Karena terdampak pandemi Covid-19, kegiatan dilakukan secara *hybrid*, yakni sebagian peserta berada di lokasi kegiatan, dan sebagai peserta mengikuti secara virtual. Meski menggunakan cara yang berbeda dari biasanya, namun kekhidmatan kegiatan tetap didapatkan.



Gambar 3.4. Beberapa kegiatan Ekspresi Budaya

SK.15

Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama

Indikator kinerja pada SK.15 adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina;

Terdapat 1 (satu) direktori Pustaka agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina, yakni direktori perpustakaan masjid Al-Muhajirin kabupaten Merangin, yang telah terdaftar di **Elektronik Literasi Pustaka Keagamaan Islam (ELIPSKI)** yaitu situs kepustakaan keagamaan Islam yang merupakan bagian dari Kementerian Agama Republik Indonesia di bawah naungan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.

- b. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina.

Sebanyak 40 (empat puluh) orang pengelola perpustakaan masjid telah mendapatkan pembinaan dalam kegiatan Bimtek Pengelolaan Kepustakaan Masjid. Diharapkan setelah mengikuti bimtek ini para pengelola perpustakaan dapat meningkatkan mutu perpustakaan pada masjid/mushalla nya masing-masing. Sehingga masjid tidak hanya dijadikan sebagai sarana penyelenggaraan shalat saja, tetapi juga menjadi institusi sosial yang berperan dalam membangun pendidikan, ekonomi, dan politik umat.



Gambar 3.5. Kegiatan Bimtek Pengelolaan Kepustakaan Masjid, 2021

SK.16**Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama**

Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

a. Jumlah KUA yang direvitalisasi.

Ada empat tujuan strategis dari revitalisasi KUA.

- Meningkatkan kualitas umat beragama;
- Memperkuat peran KUA dalam mengelola kehidupan keberagamaan;
- Memperkuat program dan layanan keagamaan;
- Meningkatkan kapasitas kelembagaan KUA sebagai pusat layanan keagamaan.

Terdapat **2 (dua)** KUA di wilayah provinsi Jambi yang dilakukan revitalisasi, yaitu KUA kecamatan Bejubang, kabupaten Muaro Jambi, dan KUA kecamatan Rantau Pandan, kabupaten Merangin.

b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarananya;

KUA harus mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap untuk kemudahan baik dari segi layanan kepada masyarakat maupun pengelolaan administrasi pada KUA. Peningkatan sarana prasarana berupa pengadaan laptop, printer, dan sarana prasarana lainnya pada 25 KUA di Provinsi Jambi. Capaian kinerja pada indikator ini sebesar **100%**.

c. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;

Pada Pasal 1 ayat (3) Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Nomor DJ.II/542 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra-Nikah, kursus pra-nikah adalah pemberian bekal pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan penumbuhan kesadaran kepada remaja usia nikah dan calon pengantin tentang kehidupan rumah tangga dan keluarga. Kursus pra-nikah yang telah diberikan kepada 1.273 calon pengantin, dengan durasi pelaksanaan selama dua hari. Hal ini menunjukkan realisasi pada indikator ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu sebanyak 1.700 orang. Dan capaian kinerja pada indikator ini diperoleh sebesar **74,88%**. Namun bimbingan pra-nikah tetap diberikan

kepada calon pengantin yang akan menikah, meski tidak berupa kegiatan hanya berupa pemberian nasihat kepada calon pengantin sebelum menikah.

- d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;

Anak yang menikah di bawah 18 tahun karena kondisi tertentu memiliki kerentanan lebih besar dalam mengakses pendidikan, kesehatan, serta memiliki potensi besar mengalami kekerasan. Selain itu, anak yang dikawinkan pada usia di bawah 18 tahun akan memiliki kerentanan akses terhadap kebutuhan dasar sehingga berpotensi melanggengkan kemiskinan antargenerasi. Sehingga perlu dilakukan bimbingan kepada anak usia sekolah agar dapat memahami hal-hal seperti ini. Untuk tahun 2021 terdapat 489 orang remaja usia sekolah yang telah mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra-nikah di seluruh kabupaten/kota provinsi Jambi. Angka ini jauh melebihi target yang telah ditetapkan, dan capaian kinerja yang didapatkan bernilai maksimal, yaitu **120%**.

- e. Jumlah penghulu yang dibina;

Penghulu adalah Pegawai Negeri Sipil sebagai pencatat nikah yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh Menteri Agama atau pejabat yang ditunjuk sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melakukan pengawasan nikah rujuk menurut Agama Islam dan kegiatan kepenghuluan. Sebanyak 225 orang penghulu yang ada di provinsi Jambi telah mendapatkan pembinaan selama tahun 2021. Selain pembinaan, Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi juga telah mengukuhkan PW APRI (Pengurus Wilayah Asosiasi Penghulu Republik Indonesia) Jambi masa bakti 2021-2025 yang merupakan organisasi profesi untuk para penghulu. Diharapkan APRI Jambi dapat menjadi wadah penerangan bagi para penghulu yang memiliki kesulitan dalam melaksanakan tugas di lapangan.



Gambar 3.6. Pengukuhan Pengurus APRI Prov. Jambi 2021-2025

- f. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan.

Untuk tahun 2021 tercatat sebanyak 12.900 buku dan kartu nikah yang telah disediakan.

SK.17

Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan

Indikator kinerja pada SK.17 adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;
Sarana yang digunakan oleh umat beragama untuk beribadah menurut ajaran agama dan kepercayaan masing-masing adalah rumah ibadah. Berdasarkan data yang diperoleh dari semua bimas, maka diketahui jumlah rumah ibadah yang ada di provinsi Jambi 9.075 lembaga. Terdiri dari masjid/musholla berjumlah 8.439, gereja Kristen 508, gereja katolik 65, pura 3, vihara/cetiya 48, kelenteng 12. Diharapkan seluruh umat beragama yang ada di provinsi Jambi dapat melakukan ibadah sesuai ajaran agamanya masing-masing secara bebas dan tanpa gangguan.
- b. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;
Untuk tahun 2021, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi telah menerima 5.790 bantuan penyediaan kitab suci dan buku keagamaan. Kitab

suci dan buku keagamaan ini kemudian didistribusikan ke kantor kementerian agama kabupaten/kota agar dapat disalurkan ke lembaga-lembaga keagamaan yang membutuhkan.

c. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi melayani kebutuhan masyarakat dengan memberikan layanan syariah kepada masyarakat yang membutuhkan. Layanan syariah diberikan berupa konsultasi terhadap permasalahan yang terjadi di masjid, lingkungan masyarakat bahkan terhadap keluarga yang mengalami kebingungan terhadap penyelesaian suatu masalah dipandang dari sudut syariah. Selama tahun 2021 setidaknya **72** layanan syariah telah diberikan kepada masyarakat, sesuai tugas pokok dan fungsi pada seksi kemasjidan, hisab rukyat dan bina syariah bidang urusan agama islam.

d. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;

Kalibrasi kiblat/pengukuran arah kiblat adalah upaya mencocokkan atau menyesuaikan arah/jurusan tempat kita berada dengan bangunan Ka'bah di Masjidil Haram. Tim ukur arah kiblat Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi telah memenuhi **39** pengajuan permohonan pengukuran arah kiblat dari masjid/musholla. Penentuan arah kiblat masjid dan musholla merupakan hal penting dalam syariat Islam yaitu menentukan keabsahan ibadah umat Islam.

e. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina;

Sebanyak **30** orang SDM Ahli Falakiah telah mendapatkan pembinaan melalui kegiatan Bimbingan Teknis Pengukuran Arah Kiblat dan Hisab Rukyat yang diselenggarakan oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Tujuan penyelenggaraan Bimtek ini adalah untuk mengoptimalkan akurasi pengukuran arah kiblat dan hisab rukyat dengan menggunakan alat teropong Teodolit, Celestron, maupun teropong William Optik yang dikonversikan ke aplikasi Stellarium melalui praktik langsung oleh para peserta.



Gambar 3.7. Kegiatan Bimtek Pengukuran arah kiblat dan hisab rukyat, 2021

SK.18

Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga

Indikator kinerja pada SK.18, yaitu: jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya.

Untuk tahun 2021, sebanyak **168** keluarga telah mendapatkan bimbingan keluarga kristiani (Kristen), bahagia (katolik), sukinah (hindu) dan hitta sukhaya (buddha). Tahun 2021 Bimas Islam Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi tidak menyelenggarakan kegiatan bimbingan keluarga Sakinah, namun telah melakukan Persiapan Piloting Pusat Layanan Keluarga (Pusaka) Sakinah yang diikuti oleh Kasi Bimas Islam Kankemenag kabupaten/kota dan kepala KUA Piloting. Pusaka Sakinah merupakan inovasi pelayanan yang bertujuan meningkatkan kualitas layanan publik dan kinerja KUA kepada Masyarakat dalam upaya mengurangi angka perceraian di Indonesia pada umumnya dan Provinsi Jambi Khususnya.

SK.19**Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah**

Indikator kinerja pada SK.19 adalah sebagai berikut:

- a. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi;

Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) adalah Biro perjalanan wisata yang telah mendapatkan izin dari Menteri Agama untuk menyelenggarakan perjalanan ibadah umrah. PPIU yang telah dievaluasi dan dinyatakan memenuhi kriteria PPIU untuk klasifikasi yang telah ditetapkan akan diberikan sertifikat. Terdapat 65 lembaga PPIU yang ada di provinsi Jambi. Dan sebanyak 59 atau 91% lembaga PPIU telah mendapat pembinaan melalui Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Hal ini menunjukkan capaian kinerja pada indikator ini sebesar **95,79%** dari target 95% yang telah ditetapkan. Mereka tergabung dalam satu grup *whatsapp* untuk mempermudah dalam melakukan pembinaan dan berbagi informasi yang diperlukan.

- b. Persentase Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi. Terdapat 2 (dua) lembaga Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) di provinsi Jambi yang aktif dan terdaftar. Dan seluruh PIHK telah terbina dan terawasi melalui bidang PHU Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Sehingga capaian kinerja pada indikator ini **120%**, dari target 82% yang telah ditetapkan.

SK.20**Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji khusus**

Indikator kinerja pada SK.20 adalah sebagai berikut:

- a. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;

Di Provinsi Jambi terdapat 12 Pusat Layanan Haji, dan 6 diantaranya telah memenuhi standar pelayanan. Hal ini menunjukkan realisasi pada indikator ini sebesar 50%. Target tahun 2021 adalah 15% sehingga capaian kinerja pada indikator ini telah melebihi target dan memperoleh nilai maksimal yakni **120%**.

- b. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan.

Karena adanya pandemi Covid-19, maka pemerintah Arab Saudi telah menutup kedatangan calon Jemaah haji dari luar negeri. Hal ini berdampak pada pembatalan keberangkatan haji Indonesia, sesuai KMA Nomor 660 tahun 2021 Tentang Pembatalan Keberangkatan Haji Pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1442 H / 2021 M. Sehingga capaian pada indikator ini tidak dapat diukur.

SK.21

Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji

Indikator kinerja pada SK.21 adalah sebagai berikut:

- a. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan;
- b. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu.

Kedua indikator ini tidak dapat diukur disebabkan pembatalan keberangkatan haji sesuai KMA nomor 660 tahun 2021 Tentang Pembatalan Keberangkatan Haji Pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1442 H / 2021 M.

SK.22

Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji, haji khusus

Indikator kinerja pada SK.22 adalah sebagai berikut:

- a. Persentase petugas haji yang profesional;
- b. Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji;

KMA nomor 660 tahun 2021 tentang Tentang Pembatalan Keberangkatan Haji Pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1442 H / 2021 M menyebabkan dua indikator di atas tidak dapat diukur.

- c. Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan;

Terdapat 4 (empat) kasus Jemaah haji pada tahun 2021, dan 3 (tiga) diantaranya telah terselesaikan. Sehingga realisasi pada indikator ini sebesar 75%. Dan capaian kinerjanya mencapai **107,14%** dari target 70% yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

- d. Jumlah advokasi haji yang terselenggara;
Kegiatan advokasi haji tidak terselenggara karena adanya *refocusing* anggaran. Sehingga capaian kinerja pada indikator ini **tidak dapat diukur**.
- e. Persentase pembimbing haji yang bersertifikat.
Sebagai upaya menciptakan pembimbing ibadah haji yang profesional dan kompeten maka Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi menggelar kegiatan sertifikasi pembimbing ibadah haji pada tahun 2020 lalu. Mulai tahun 2021, Seleksi Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) untuk kategori Pembimbing Ibadah Haji akan menjadikan sertifikat pembimbing sebagai syarat mutlak. Saat ini, pembimbing haji yang ada di provinsi Jambi berjumlah 165 orang, dan yang telah memiliki sertifikat berjumlah 149 orang. Hal ini menunjukkan 85% dari target 83% telah tercapai, sehingga capaian kinerja pada indikator ini adalah **102,41%** dalam kategori sangat baik.

SK.23**Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional, transparan, dan akuntabel**

Indikator kinerja pada SK.23 yaitu: Persentase realisasi pelaksanaan dana operasional haji;

KMA nomor 660 tahun 2021 tentang Tentang Pembatalan Keberangkatan Haji Pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1442 H / 2021 M menyebabkan kinerja pada indikator ini **tidak dapat diukur**.

SK.24**Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu**

Indikator kinerja pada SK.24 yaitu: Persentase keberlanjutan layanan (*Continuity service*);

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) adalah sebuah sistem yang berperan dalam menciptakan keteraturan terkait pergerakan jemaah haji ke Arab Saudi. Pendaftaran, pembatalan, pelunasan dan terkait dengan haji akan memberdayakan sistem ini untuk validitas data. Siskohat

terdapat di setiap kantor kementerian agama kabupaten/kota di wilayah provinsi Jambi. Seluruh layanan siskohat saat ini berfungsi dengan baik.

SK.25**Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat**

Indikator kinerja pada SK.25 kegiatan, sebagai berikut:

- a. Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah;
Lembaga zakat yang ada di provinsi Jambi berjumlah 132. Terdiri dari 1 (satu) BAZNAS provinsi, 11 (sebelas) BAZNAS kabupaten/kota, 6 (enam) LAZ, dan 114 UPZ. Seluruh Lembaga zakat telah terakreditasi sesuai syariah. Maka realisasi kinerja pada indikator ini 100%, sedangkan target yang ditetapkan 78%, sehingga capaian kinerja diperoleh nilai maksimal sebesar **120%**.
- b. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi;
Amil adalah orang atau sekelompok orang yang ditunjuk oleh pemerintah atau lembaga yang disahkan oleh pemerintah. Namun yang menjadi pertanyaan, berapakah batasan yang diterima pihak amil berkenaan dengan pekerjaannya dalam mengurus harta zakat. Berdasarkan data yang diperoleh dari bidang Penerangan Agama Islam, terdapat 20 orang amil zakat di provinsi Jambi yang memiliki sertifikat kompetensi. Dibandingkan dengan jumlah amil yang ada di provinsi Jambi, maka hanya 15% yang memiliki sertifikat. Meski demikian, realisasi telah melebihi target yang telah ditetapkan.
- c. Persentase lembaga zakat yang dibina.
Seluruh Lembaga zakat yang ada di provinsi Jambi selalu rutin mendapat pembinaan, baik melalui kegiatan yang diselenggarakan Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi, maupun melalui BAZNAS provinsi atau kabupaten/kota masing-masing.

SK.26**Meningkatnya pengelolaan aset wakaf**

Wakaf berarti menyerahkan hak milik atas sesuatu yang tahan lama kepada penjaga wakaf atau nadzir. Lembaga yang berkedudukan sebagai media untuk memajukan dan mengembangkan perwakafan Nasional di Indonesia adalah Badan Wakaf Indonesia (BWI). BWI membentuk perwakilan di tingkat provinsi dan kabupaten. Indikator kinerja pada SK.26 adalah sebagai berikut:

a. Persentase lembaga wakaf yang dibina;

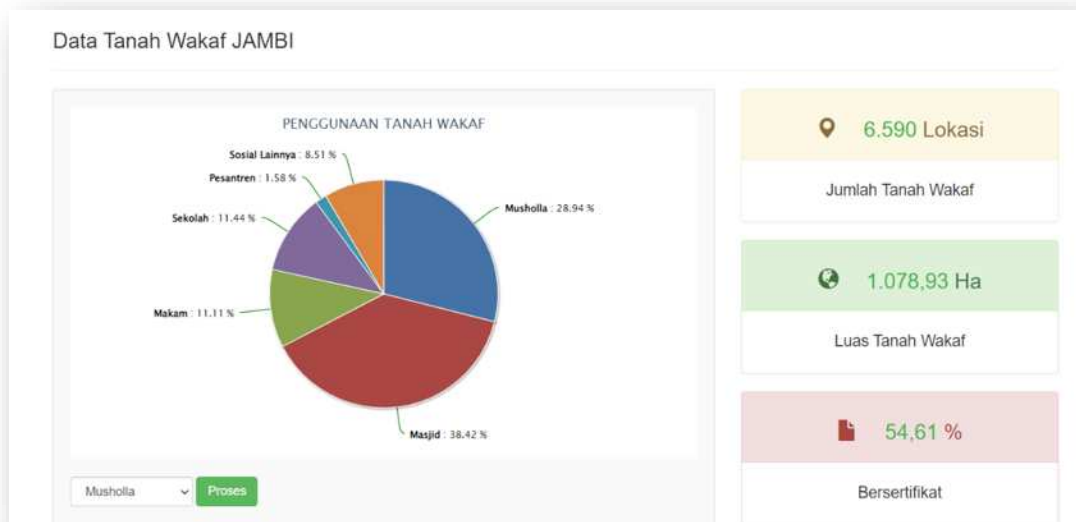
Lembaga Wakaf yang ada di provinsi Jambi berjumlah 12 (dua belas). Satu berkedudukan di provinsi, dan sebelas lainnya berkedudukan di kabupaten/kota. Seluruh lembaga wakaf yang ada di wilayah provinsi Jambi selalu mendapatkan pembinaan melalui Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota.

b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;

Berdasarkan data yang diperoleh dari aplikasi siwak.kemenag.go.id, terdapat 5.056 (76,72%) Akta Ikrar Wakaf telah diterbitkan dari jumlah total 6.590 aset wakaf yang ada. Hal ini menunjukkan capaian kinerja pada indikator ini memperoleh nilai maksimal **120%**.

c. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari aplikasi siwak.kemenag.go.id, maka diperoleh jumlah tanah wakaf yang ada di provinsi Jambi 6.590, dan yang memiliki sertifikat berjumlah 3.599 atau sebanyak **54,61%**. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja pada indikator ini telah melebihi target yang ditetapkan, dan memperoleh nilai maksimal **120%**.



Gambar 3.8. Data Tanah Wakaf provinsi Jambi

SK.27

Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/ dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan

Indikator kinerja pada SK.27 yaitu: Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan.

Tidak terdapat lembaga dana sumbangan keagamaan Kristen/ sumbangan keagamaan katolik/ dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan di wilayah provinsi Jambi. Sehingga capaian kinerja pada indikator ini tidak dapat diukur.

SK.28

Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif

Indikator kinerja pada SK.28 adalah sebagai berikut:

- Persentase madrasah/Pendidikan diniyah yang menerapkan kurikulum yang berlaku.

Seluruh madrasah dan Lembaga Pendidikan Diniyah Formal yang ada di provinsi Jambi telah menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sehingga capaian kinerja pada indikator ini mencapai **100%**.

- Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadallah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum.

Pandemi telah membuka gerbang inovasi bagi para guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang segar akan kreatifitas serta inovasi untuk menumbuhkan minat belajar peserta didiknya. Terlebih lagi pembelajaran di tahun 2021 ini sebagian besar dilakukan secara daring. Para guru dituntut untuk membuat video dan media pembelajaran yang kreatif sehingga nyala api belajar peserta didiknya dapat terjaga. Sebanyak 254 madrasah dari 913 madrasah dan seluruh lembaga Pendidikan Diniyah Formal (1 lembaga) yang ada di provinsi Jambi telah menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum. Sehingga capaian kinerja untuk indikator ini berada pada angka **63,91%**. Angka ini telah melebihi target untuk tahun 2021, sehingga memperoleh capaian kinerja maksimal sebesar **120%**.

- c. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan. Berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2851 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Tahun 2020, di provinsi Jambi terdapat 8 (delapan) madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan. Sehingga capaian kinerja pada indikator ini mencapai nilai maksimal **120%**

SK.29

Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan

Indikator kinerja pada SK.29 yaitu: Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi.

Tabel 3.5. Siswa yang mengikuti asesmen kompetensi, 2021

Jenjang	Jumlah Siswa	Asesmen	%
MI	5.323	4.250	79,84
MTs	17.434	10.744	61,63
MA	8.147	5.573	68,41
Madrasah	30.904	20.567	69,96

Sumber: Bidang Pendidikan Madrasah, 2022

Berdasarkan data pada tabel di atas, jumlah siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi hanya 20.657 siswa dari 30.904 siswa, yaitu berkisar 69,96%. Maka didapatkan capaian kinerja untuk indikator ini sebesar **87,45%** dari target yang telah ditetapkan yaitu 80%.

SK.30**Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran**

Indikator kinerja pada SK.30 adalah sebagai berikut:

- a. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;

Pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap berbagai bidang di antaranya ekonomi, sosial, pariwisata, dan tak luput juga bidang pendidikan di mana selama wabah COVID-19 melanda pelaksanaan proses pembelajaran mengalami perubahan yang cukup signifikan, dimana proses belajar mengajar dilaksanakan secara *full-online* atau daring dan sebagian lainnya dilaksanakan *semi-online*. Hal ini dilakukan dalam rangka mengurangi angka penyebaran COVID-19. Salah satu *platform* yang dirancang oleh Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK), Kementerian Agama RI sebagai media pembelajaran online adalah e-learning madrasah. Dari 931 lembaga yang ada di wilayah provinsi Jambi, 291 lembaga telah terdaftar sebagai pengguna aplikasi *e-learning* madrasah Kementerian Agama. Hal ini menunjukkan realisasi kinerja sebesar 31,87% dari target 33%.

- b. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.

Sekitar 50% mata pelajaran telah menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk *e-learning* madrasah. Hal ini diperlukan sebagai inovasi para guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa-siswanya dikarenakan pelaksanaan pembelajaran sebagian besar dilakukan secara daring.

SK.31**Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi**

Indikator kinerja pada SK.31 yaitu: Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang.

Di provinsi Jambi ada delapan MA yang termasuk dalam MA plus keterampilan yang ditetapkan melalui SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2581 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Tahun 2020. MA plus keterampilan merupakan baru ditetapkan di tahun 2020, ditambah lagi

dengan adanya pandemi covid-19, maka program magang pada sebagian besar MA plus keterampilan yang ada di provinsi Jambi masih dalam tahap perintisan, dan baru akan berjalan di tahun 2022. Namun untuk tahun 2021 telah terdapat 1 Madrasah yaitu MAN 3 Kota Jambi yang telah mengadakan program magang bagi siswa yang mengikuti program kejuruan. Sehingga realisasi pada indikator ini sebesar 12,5%, dengan capaian **20,83%** terhadap target 60% yang telah ditetapkan.

SK.32 Meningkatnya kualitas pendidik vokasi

Indikator kinerja pada SK.31 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah guru MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi;

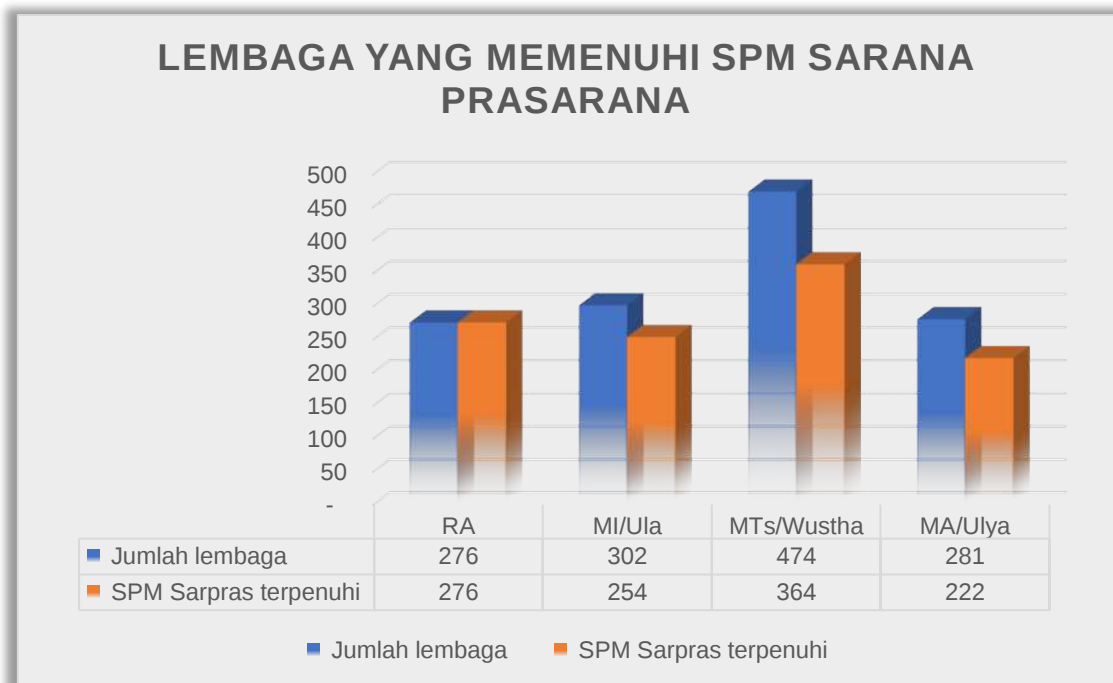
Untuk tahun 2021, guru-guru program keterampilan pada MA plus keterampilan di Provinsi Jambi telah mengikuti peningkatan kompetensi melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, maupun pelatihan secara *online* yang diselenggarakan oleh instansi lain, seperti program *digitalent* Kemenkominfo dan lain-lain.

2. Jumlah guru/instruktur pada Program Ekonomi Kerakyatan di Pesantren yang mengikuti peningkatan kompetensi.

Belum ada program Ekonomi Kerakyatan pada pesantren yang ada di provinsi Jambi tahun 2021, sehingga capaian kinerja pada indikator ini tidak dapat diukur.

SK.33 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan

Indikator kinerja pada SK.33 adalah sebagai berikut:



Gambar 3.9. Grafik Lembaga pendidikan yang memenuhi SPM Sarana Prasarana

- a. Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana;
Berdasarkan data pada grafik diatas, sebanyak 276 lembaga dari 276 lembaga RA yang ada di Provinsi Jambi telah memenuhi SPM Sarana Prasarana. Sehingga capaian kinerja pada indikator ini mencapai **100%**, melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 80%.
- b. Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana;
Sebanyak 245 lembaga dari 289 lembaga MI dan 9 lembaga dari 13 lembaga Ula yang ada di Provinsi Jambi telah memenuhi SPM Sarana Prasarana. Realisasi pada indikator ini sebesar **84,11%**.
- c. Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
Sebanyak 313 lembaga dari 397 lembaga MTs dan 51 dari 77 lembaga Wustha yang ada di Provinsi Jambi telah memenuhi SPM Sarana Prasarana. Dapat diketahui realisasi pada indikator ini sebesar **76,79%**.
- d. Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana;

Sebanyak 186 lembaga dari 227 lembaga MA dan 36 dari 54 lembaga Ulya yang ada di Provinsi Jambi telah memenuhi SPM Sarana Prasarana. Maka dapat diukur realisasi pada indikator ini yaitu sebesar **79%**.

- e. Persentase Madrasah/ Pendidikan Diniyah/Muadalah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya;

Provinsi Jambi **tidak memiliki daerah 3T**. Sehingga capaian kinerja pada indikator ini tidak dapat diukur. Hal ini akan menjadi bahan evaluasi dalam penetapan perjanjian kinerja tahun berikutnya.

- f. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.

Sekolah Minggu Buddha di provinsi Jambi berjumlah 35 lembaga. Dan 25 diantaranya telah memenuhi SPM Sarana Prasarana. Sedangkan 10 lembaga lainnya belum memenuhi SPM Sarana Prasarana dikarenakan belum memiliki bangunan tersendiri, masih bergabung dengan rumah ibadah.

SK.34

Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

Indikator kinerja pada SK.34 adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah;

Tabel 3.6. Jumlah Siswa penerima BOS TA.2021

Lembaga	Jumlah Siswa	Penerima BOS
MI	38.066	28.195
MTs	56.910	37.931
MA	28.080	17.519
PDF	239	239
Jumlah	123.295	83.884

Sumber: Bidang Penmad & Papkis, 2022

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah dan Pendidikan Diniyah Formal di Provinsi Jambi berjumlah 83.884 orang. Hal ini jauh melebihi target yang telah ditetapkan. Sehingga indikator ini memperoleh nilai capaian maksimal sebesar **120%**.

- b. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah;

Tabel 3.7. Jumlah Siswa penerima PIP TA.2021

Jenjang	Jumlah siswa	Penerima PIP	%
MI	38.066	7.247	19,04
MTs	56.910	12.507	21,98
MA	28.080	5.701	20,30
Jumlah	123.056	25.455	20,69

Sumber: Bidang Penmad, 2022

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat diketahui sebanyak 20,69% siswa Madrasah telah menerima dana PIP. Hal ini menunjukkan capaian kinerja sebesar **103,45%** telah melebihi target yang ditetapkan.

- c. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional; Untuk Tahun Anggaran 2021, sebanyak 18 (**7,86%**) pondok pesantren dari 229 pondok pesantren yang ada di provinsi Jambi telah mendapatkan Bantuan Operasional dari Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- d. Jumlah madrasah yang didirikan di daerah afirmasi.
Provinsi Jambi **tidak memiliki** daerah afirmasi, sehingga capaian kinerja pada indikator ini **tidak dapat diukur**.

SK.35

Meningkatnya kualitas penanganan ATS

Indikator kinerja pada SK.35 adalah sebagai berikut:

- a. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi;
Pendidikan inklusi adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Di provinsi Jambi terdapat madrasah yang telah menyelenggarakan Pendidikan inklusi.

Tabel 3.8. Jumlah lembaga penyelenggara pendidikan inklusi

Jenjang	Jumlah lembaga	Jumlah Lembaga penyelenggara Pendidikan inklusi	Jumlah siswa berkebutuhan khusus
MI	289	79	317
MTs	397	85	248
MA	227	31	38
Jumlah	913	195	603

Sumber: Bidang Penmad, 2022

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa sebanyak 195 lembaga dari 913 lembaga madrasah yang ada di provinsi Jambi telah menyelenggarakan Pendidikan inklusi. Capaian kinerja pada indikator ini mendapat nilai maksimal sebesar **120%**.

- b. Persentase ATS yang mengikuti Program Pendidikan Kesetaraan (PPK) di Pesantren.

Untuk tahun 2021, Peserta yang mengikuti ujian kesetaraan di pesantren berjumlah 1.930 orang. Dibandingkan dengan tahun 2020, yang pesertanya berjumlah 1.324 orang, angka ini mengalami kenaikan sebanyak 45,77%. Sehingga dapat diasumsikan persentase ATS yang mengikuti program kesetaraan ini sebesar **45,77%**. Pengukuran ini dilakukan karena tidak tersedianya data jumlah ATS di provinsi Jambi.

SK.36

Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah

Indikator kinerja pada SK.36 yaitu: jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP.

Berdasarkan data yang diterima dari Bidang Pendidikan Madrasah, untuk Tahun Anggaran 2021, siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP berjumlah 10.567 orang.

SK.37**Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan**

Indikator kinerja pada SK.37 adalah sebagai berikut:

- a. Persentase guru/ustadz pada Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang lulus sertifikasi.

Sertifikasi guru menjadi salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik (guru) di dalam mekanisme teknis dan diatur oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Guru yang sudah memperoleh sertifikat pendidik, maka guru tersebut sudah dinilai profesional dalam membuat praktek dan sistem pendidikan yang berkualitas dalam mengajar. Berikut ini ditampilkan data jumlah guru yang telah lulus sertifikasi di Provinsi Jambi.

Tabel 3.9. Jumlah Guru lulus Sertifikasi 2021

Lembaga	Jumlah Guru	Lulus Sertifikasi
MI	4.024	1.093
MTs	7.028	1.450
MA	3.861	709
Jumlah	14.913	3.252

Sumber: Bidang Penmad, 2022

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan jumlah guru yang telah lulus sertifikasi pada tahun 2021 adalah 3.252 orang dari 14.913 orang jumlah guru, atau sebesar 21,81%. Hal ini menunjukkan capaian kinerja pada indikator ini sebesar hanya sebesar **25,65%** dari target yang telah ditetapkan. Masih perlu upaya lebih lanjut agar kinerja ini dapat ditingkatkan.

- b. Persentase tenaga kependidikan Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;

Untuk Tahun Anggaran 2021, 90% tenaga kependidikan madrasah di provinsi Jambi mengikuti pelatihan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik) yang diselenggarakan oleh Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama. Dan ada juga pelatihan bagi laboran dan pustakawan madrasah. Hal ini menunjukkan capaian kinerja pada indikator ini telah maksimal, melebihi target yang telah ditetapkan.

- c. Persentase kepala madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;

Melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh KKM (Kelompok Kerja Madrasah) provinsi Jambi, para kepala madrasah memperoleh peningkatan kompetensi. KKM provinsi Jambi beranggotakan para kepala madrasah yang ada di provinsi Jambi. Kegiatan Pengukuhan dan Rakor pengurus KKM diselenggarakan di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi di tahun 2021.



Gambar 3.10. Kegiatan pengukuhan pengurus KKM MTs dan MA, 2021

- d. Persentase guru madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
- Dua puluh persen guru madrasah telah memperoleh peningkatan kompetensi. Peningkatan kompetensi dilakukan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh suatu forum kegiatan professional guru MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan KKG (Kelompok Kerja Guru). Melalui MGMP, guru-guru dalam satu mata pelajaran dapat mendiskusikan berbagai permasalahan serta solusi pemecahannya yang berkaitan dengan tugas pokok guru maupun tugas pembelajaran. Namun dari seluruh KKG dan MGMP yang ada di kabupaten/kota, hanya **45%** yang aktif dalam menyelenggarakan kegiatan. Selain melalui forum KKG/MGMP tahun 2021 guru madrasah mendapat pelatihan AKMI (Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia) oleh Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama.

- e. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMP Pola PKB dan AKG.

Tidak terdapat program KKG/MGMP bagi Ustadz Pendidikan Diniyah Formal di tahun 2021 sehingga indikator ini tidak dapat diukur. Namun terdapat Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PPKB) Guru PAI yang telah dilakukan di Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi.

SK.38 Meningkatnya kualitas penilaian tenaga pendidik

Indikator kinerja pada SK.38 adalah sebagai berikut:

- a. Persentase guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
Sekitar 80% guru madrasah telah dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan.
- b. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah.
Sebanyak 5 penghargaan telah diraih oleh para guru dan tenaga kependidikan madrasah di provinsi Jambi, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10. Penghargaan guru dan tenaga kependidikan pada madrasah, 2021

No	Nama	Jabatan	Penghargaan
1	Dr. Zakiah, M. E. Sy	Kepala MAN IC Jambi	Kepala Madrasah Peduli Covid-19
2	Dr. Zakiah, M. E. Sy	Kepala MAN IC Jambi	Duta Inspiratif Kementerian Agama
3	Maryana, M.Pd	Guru MAN IC Jambi	Duta Inspiratif Kementerian Agama
4	Sunandar	Kepala MAS Diniyyah Bungo	Kepala Madrasah Berprestasi Tk. MA
5	Ahmad Fuguh Eriawan	Guru MAN IC Jambi	Guru Pelopor Moderasi Beragama

SK.39 Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik

Indikator kinerja pada SK.39 adalah sebagai berikut:

- a. Persentase Guru/ustadz pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang mengikuti PPG;

Tabel 3.11. Jumlah guru madrasah yang mengikuti PPG

Lembaga	Jumlah Guru	PPG	%
MI	4.024	1.175	29,20
MTs	7.028	1.532	21,80
MA	3.861	737	19,09
Jumlah	14.913	3.444	23,09

Sumber: Bidang Penmad, 2022

Berdasarkan data pada tabel diatas, sebanyak 23,09% guru madrasah telah mengikuti PPG di Tahun 2021. Sedangkan target pada indikator ini adalah sebesar 29%. Sehingga capaian kinerja yang diperoleh pada indikator ini adalah sebesar **79,62%**.

- b. Persentase Guru Pendidikan Agama yang mengikuti PPG;
Sekitar **50%** dari Guru Pendidikan Agama Islam telah mengikuti PPG.
- c. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1;



Gambar 3.11. Grafik jumlah Guru PAI berdasarkan pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh dari aplikasi siaga Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama, terlihat dari grafik diatas, Guru Pendidikan Agama Islam dengan kualifikasi minimal S1 berjumlah 4.233 orang, terdiri dari pendidikan S1 berjumlah 4.034 orang, S2 berjumlah 188 orang, dan S3 berjumlah 1 orang. dari 4.430 orang (40,96%) guru PAI PNS dan Non PNS. Dapat diketahui

realisasi kinerja pada indikator ini adalah sebesar **95,33%** telah melebihi target 85% yang telah ditetapkan.

- d. Persentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2.

Tidak ada calon pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2 untuk tahun 2021.

SK.40

Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan

dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

- Persentase guru pada madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus.
- Persentase tenaga kependidikan madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus;
- Persentase guru pendidikan agama Islam di sekolah daerah khusus (3T) yang mendapatkan tunjangan khusus.

Tidak terdapat daerah khusus (3T) di provinsi Jambi. Sehingga capaian kinerja pada ketiga indikator ini tidak dapat diukur.

SK.41

Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal

Indikator kinerja pada SK.41 terdapat pada Bimas Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha sebagai berikut:

- Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
Seluruh guru Pendidikan telah memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal karena ada prosedur yang harus dilalui pada guru sebelum akhirnya diangkat menjadi guru Pendidikan agama.

- b. Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;

Seluruh tenaga kependidikan pada Sekolah Minggu Buddha telah memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal. Dan di Jambi tidak terdapat sekolah keagamaan.

SK.42 Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi

Indikator kinerja pada SK.42 yaitu: jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.

Tabel 3.12. Jumlah lembaga terakreditasi, 2021

Lembaga	Jumlah lembaga	Terakreditasi
MI	289	273
MTs	397	363
MA	227	198
Pesantren	359	32
Jumlah	1.272	866

Sumber: Bidang Penmad & Papkis, 2022

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat terlihat bahwa 866 lembaga madrasah/Pesantren yang ada di provinsi Jambi telah mendapatkan fasilitasi dari Kementerian Agama dan dukungan dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) Provinsi Jambi untuk meningkatkan status akreditasi. Dari target yang ditetapkan sebanyak 497 lembaga, hal ini menunjukkan capaian kinerja maksimal **120%** telah didapatkan pada indikator ini.

SK.43 Meningkatnya budaya mutu pendidikan

Indikator kinerja pada SK.43 adalah sebagai berikut:

- a. Persentase madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan budaya mutu;

Budaya mutu pendidikan merupakan sistem nilai dari sebuah lembaga yang menghasilkan keadaan lingkungan pendidikan yang kondusif dalam pembentukan perbaikan yang berkelanjutan dalam segi mutu. Budaya Mutu terdiri dari nilai-nilai, tradisi, prosedur, dan harapan yang mengedepankan

mutu. Lembaga pendidikan seperti Madrasah dan Pendidikan diniyah penting sekali untuk membangun budaya mutu sedini mungkin. Dan seluruh madrasah/Pendidikan diniyah yang ada di provinsi Jambi telah menerapkan budaya mutu pendidikan. Hal ini menunjukkan capaian kinerja pada indikator ini mencapai **100%**, dalam kategori baik, sesuai target yang telah ditetapkan.

- b. Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

Untuk tahun 2021, Siswa yang mengikuti kompetisi nasional berjumlah 111 orang dan yang mengikuti kompetisi internasional berjumlah 4 orang dari siswa Madrasah Aliyah. Selain kompetisi tingkat nasional dan internasional, para siswa juga berpartisipasi pada lomba yang diselenggarakan di tingkat kabupaten dan provinsi. Sehingga sekitar 20% dari siswa madrasah telah ikut berpartisipasi dalam ajang kompetensi baik tingkat, kabupaten, provinsi, nasional dan internasional. Bahkan dua siswa MAN 1 plus keterampilan Bungo berhasil memboyong medali emas dari gelaran World Science, Environment, and Engineering Competition (WSEEC) 2021. Hal ini tentu menjadi sesuatu yang sangat membanggakan bagi Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi, dan membuktikan bahwa siswa madrasah mampu bersaing bahkan di tingkat internasional.

SK.44

Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan

Indikator kinerja pada SK.44 adalah sebagai berikut:

- a. Persentase MTs/ MA/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;

Pendidikan karakter pada lembaga madrasah sangat memiliki peran yang strategis untuk menempa karakter anak didik. Madrasah sebagai lembaga pendidikan telah banyak memberikan peran dalam pembentukan karakter peserta didik, karena lembaga madrasah tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja akan tetapi melatih soft skill peserta didik. Madrasah

sebagai bagian dari pendidikan yang membina karakter setidaknya ada empat strategi dalam penanaman karakter, pertama mengintegrasikan kedalam setiap mata pelajaran, kedua pengembangan budaya madrasah, ketiga melalui kegiatan ekstrakurikuler dan keempat dalam kegiatan sehari-hari di rumah. Seluruh madrasah telah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran karena telah menggunakan kurikulum 2013 yang mengedepankan pendidikan karakter dalam kurikulum pembelajarannya.

- b. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
Kepala Pendidikan diniyah yang ada di provinsi Jambi telah dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman.

- c. Persentase madrasah yang ramah anak.

Madrasah yang ramah anak dapat dimaknai sebagai suatu satuan lembaga pendidikan yang dapat memfasilitasi dan memberdayakan potensi anak. Madrasah tersebut harus memprogramkan segala sesuatunya agar potensi anak dapat tumbuh dan berkembang, berpartisipasi, dan terlindungi dari tindak kekerasan dan diskriminasi. Di lingkungan madrasah, berbagai upaya telah dilakukan untuk mewujudkan pendidikan ramah anak, dari mulai budaya, regulasi, sampai metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan telah dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Sekitar 80% madrasah yang ada di provinsi Jambi dinilai telah ramah anak karena tidak ada tindak kekerasan yang terjadi terhadap anak.

SK.45

Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan

Indikator kinerja pada SK.45 adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;
Setiap madrasah memiliki sekitar 4-5 kegiatan ekstrakurikuler. Dan telah dilakukan pembinaan kepeloporan dan kesukarelawanan pada anggota

kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Ada kegiatan peduli terhadap bencana/musibah dan motivasi bagi para pemuda agar dapat menjadi pelopor bangsa dalam berbagai bidang ilmu.

- b. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina.

Seluruh gugus pramuka yang ada pada **133** madrasah negeri telah mendapatkan pembinaan dari gugus depan secara rutin dan teratur.

SK.46

Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan

dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

- a. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;

Laporan Keuangan telah disusun sesuai standar dan tepat waktu. Sebanyak **16** laporan keuangan telah disusun, 8 laporan pada semester I dan 8 laporan pada semester II.

- b. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);

Pelaksanaan PIPK diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.09/2019 tentang Pedoman Penerapan, Penilaian, dan Reviu Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) Pemerintah Pusat. Sebanyak 90% satuan kerja telah menerapkan pengendalian intern pelaporan keuangan. Kementerian Agama telah mengembangkan aplikasi e-PIPK untuk menindaklanjuti amanat PMK tersebut.

- c. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;

Pelaksanaan anggaran tahun 2021 sebesar **98,62%**. Angka melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 94%.

- d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.

Seluruh temuan yang berkaitan dengan kerugian negara di tahun 2021 telah diselesaikan dengan baik.

SK.47**Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel**

Indikator kinerja pada SK.48 adalah sebagai berikut:

- a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
Seluruh BMN telah ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya. Hal ini menunjukkan realisasi pada indikator ini sebesar 100%.
- b. Persentase tanah yang bersertifikat;
Seluruh tanah BMN telah memiliki sertifikat.
- c. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN.
Opname Physic (OP) dan revaluasi asset telah dilaksanakan pada seluruh asset BMN yang ada di Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi. Hal ini menunjukkan realisasi pada indikator ini sebesar **100%**.

SK.48**Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum**

Indikator kinerja pada SK.48 adalah sebagai berikut:

- a. Persentase produk hukum yang diterbitkan;
Sebanyak 197 produk hukum telah diterbitkan dari 197 yang diajukan di tahun 2021. Sehingga capaian kinerja pada indikator ini memperoleh nilai **117,65%** dari target 85% yang telah ditetapkan.
- b. Persentase kasus hukum yang terselesaikan;
Sepanjang Tahun Anggaran 2021, terdapat 2 (dua) kasus hukum, satu sudah diselesaikan dan satu lagi sedang proses banding.
- c. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan.
Tahun 2021 tidak ada penyuluhan hukum yang dilaksanakan, namun demikian 15 kali pelayanan konsultasi hukum telah diberikan.

SK.49**Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri**

Indikator kinerja pada SK.49 yaitu: Persentase rekomendasi izin orang asing; Tahun 2021, Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi menerima 26 pengajuan izin tinggal rohaniwan asing, dan semuanya telah diberikan izin rekomendasinya.

SK.50**Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)**

Indikator kinerja pada SK.50 adalah sebagai berikut:

- a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja; Penyusunan usulan CASN didasarkan dengan kebutuhan riil satuan kerja. Untuk CPNS terdapat 12 formasi, dan CPPPK terdapat 202 formasi. Sehingga realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 100%.
- b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti; Laporan permasalahan terkait pensiun telah 100% ditindaklanjuti, akan tetapi terkait permasalahan kode etik, disiplin, dan pemberhentian belum sepenuhnya selesai ditindaklanjuti karena kewenangan juga berada di tingkat pusat.
- c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan; Pada tahun 2021 tidak terjadi rotasi promosi jabatan di lingkungan Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi.
- d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71); ASN yang ada di lingkungan Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi berjumlah 4500 orang, dan 3500 diantaranya memiliki Indeks Profesional kategori sedang.

- e. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;
Persentase ASN yang memenuhi syarat levelling kompetensi jabatan hasil Asesmen Tahun 2021 berjumlah 400 orang dari jumlah seluruh yang mengikuti Asesmen yakni 450 orang. Hal ini menunjukkan realisasi pada indikator ini sebesar 88,89%, sehingga capaian kinerja diperoleh sebesar **120%** dari target 40% yang ditetapkan.
- f. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;
Usulan mutase ASN sesuai dengan periodisasi sebanyak **90,01%** telah diusulkan. Selebihnya tidak diusulkan karena tidak memenuhi syarat.
- g. Persentase data ASN yang *diupdate*;
Seluruh data ASN di lingkungan Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi telah *di-update* secara mandiri melalui pemutakhiran data mandiri my-SAPK BKN dan juga pemutakhiran data mandiri simpeg 5 Kementerian Agama.
- h. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.
Layanan kepegawaian telah menerapkan SPMP (Sistem Pengendalian dan Monitoring Pelayanan), dan semua telah terdokumentasikan dengan baik.

SK.51**Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi**

Indikator kinerja pada SK.51 sebagai berikut:

- a. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
Satuan kerja di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi pada tahun 2021 telah menerapkan *Standard Operating Procedure*/Prosedur Operasional Standar (SOP) sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan serta melaksanakan reviu terhadap SOP, namun masih ditemukan beberapa kelemahan dalam evaluasi, seperti dasar hukum yang digunakan tidak

relevan atau sudah tidak berlaku sehingga standar mutu masih 90% meski sudah sesuai dengan target yang diinginkan.

- b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
Secara laporan kinerja satuan kerja telah disusun sesuai dengan indikator kinerja. Dan rata-rata mencapai 95%. Namun dalam menganalisis hasil laporan kinerja belum sepenuhnya mampu mengungkap faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program kegiatan.
- c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.
Dari 232 hasil pengawasan yang ada, sebanyak 192 sudah selesai ditindaklanjuti sehingga realisasi kinerja pada indikator ini sebesar **85,75%**.

SK.52

Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi

Indikator kinerja pada SK.52 adalah sebagai berikut:

- a. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;
Upaya yang dilakukan untuk mencapai target indikator ini dalam bentuk pembinaan langsung Tim Reformasi Birokrasi di tingkat Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota sebanyak 11 lokasi. **80%** satuan kerja telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi.
- b. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
Dalam upaya pembangunan Zona Integritas, pada tahun 2021 telah dilakukan pembinaan terhadap **13** satuan kerja, terdiri dari satker Kanwil, 11 satker Kankemenag kabupaten/kota dan 1 satker madrasah (MAN IC Jambi). Sesuai dengan kontrak kinerja, terdapat 5 (lima) satker yang melakukan *submit* PMPZI dan memenuhi syarat untuk dilakukan penilaian pendahuluan. Hal ini menunjukkan bahwa secara kuantitatif capaian kinerja sudah melebihi target yang telah ditentukan meskipun secara kualitatif ditemukan masih ada beberapa satker yang dibina belum mampu melakukan pembangunan zona integritas secara maksimal.

- c. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.

Jumlah agen perubahan yang dibina dalam target kinerja 10 orang, namun berdasarkan hasil pemilihan, agen perubahan tahun 2020 berjumlah **9** orang. Agen perubahan ini dilibatkan dalam berbagai aktifitas organisasi sebagai bentuk pembinaan untuk meningkatkan kompetensi organisasi.

SK.53

Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran

Indikator kinerja pada SK.53 adalah sebagai berikut:

- a. Persentase output perencanaan yang berbasis data;
Seluruh output perencanaan, seperti Renstra, RKAKL, RKT, Cascading IKS, Perjanjian Kinerja, dll disusun berbasis data. Namun dari segi kualitas data yang disediakan masih terdapat kelemahan, seperti data yang tidak valid atau kurang *up-to-date*, sehingga output yang dihasilkan pun belum maksimal. Rata-rata realisasi pada indikator ini sekitar 80%.
- b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;
Sudah seharusnya Renja disusun berdasarkan Renstra. Akan tetapi pada kenyataannya tidak seluruh target renstra dapat disesuaikan ke dalam Renja. Ada beberapa sasaran kegiatan yang tercantum dalam Renstra ternyata tidak dapat diimplementasikan pada Renja karena indikator kinerja sasaran kegiatan tidak terdapat di dalam wilayah provinsi Jambi, seperti daerah 3T yang menjadi sasaran kegiatan, namun provinsi Jambi sendiri tidak memiliki daerah 3T. Hal ini menyebabkan hanya 80% muatan Renja yang selaras dengan Renstra Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi.
- c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.
Untuk tahun 2021 terdapat beberapa perencanaan kerja sama yang tidak dapat ditindaklanjuti. Hal ini disebabkan oleh kebijakan refocusing anggaran yang terjadi di tahun anggaran 2021, dan dampak dari pandemi Covid-19. Salah satunya penyelenggaraan ibadah haji yang terpaksa dibatalkan sesuai

dengan KMA nomor 660 tahun 2021 tentang Pembatalan Keberangkatan Haji Pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1442 H / 2021 M. Berdasarkan hal tersebut sekitar 80% perencanaan kerja sama yang dapat ditindaklanjuti di tahun 2020.

SK.54**Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran**

Indikator kinerja pada SK.54 adalah sebagai berikut:

- a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;

90% laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran dinilai telah berkualitas. Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara elektronik melalui aplikasi SMART Kemenkeu dan e-Monev Bappenas. Sedangkan aplikasi e-MPA Kementerian Agama belum dapat diakses di tahun 2021 karena akan dilakukan integrasi menjadi *super-Apps* Kementerian Agama.

- b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.

Pemantauan, evaluasi dan pengendalian pembangunan nasional dilakukan secara elektronik melalui aplikasi SMART Kemenkeu dan e-Monev Bappenas. Koordinasi dengan seluruh satuan kerja yang ada di lingkungan Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi dilakukan secara rutin setiap bulan untuk menindaklanjuti rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional.

SK.55**Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor**

Indikator kinerja pada SK.55 yaitu Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;

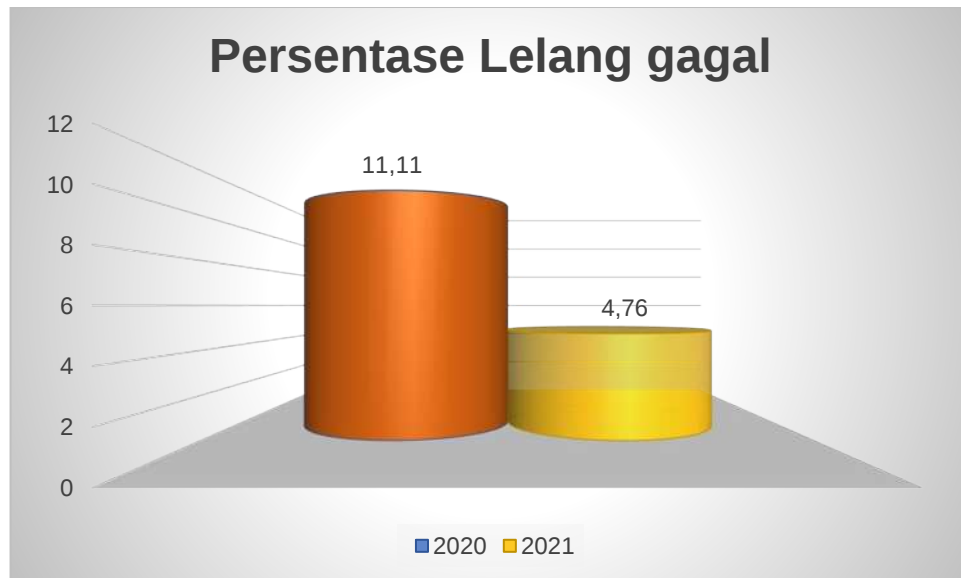
Kebutuhan sarana prasarana kantor **60%** telah sesuai standar. Untuk sarana prasarana yang belum sesuai standar maka akan diajukan pengadaan secara

bertahap pada tahun-tahun berikutnya. Upaya perbaikan kualitas sarana dan prasarana kantor selalu dilakukan agar tercipta kantor yang memenuhi standar sarana dan prasarana sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik.

SK.56**Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa**

dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

- a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
Seluruh surat yang masuk melalui PTSP telah ditindaklanjuti secara tepat waktu. Namun terkadang masih ada surat masuk yang tidak terpantau karena langsung masuk ke bidang masing-masing, sehingga tidak dapat dikatakan 100% surat masuk telah ditindaklanjuti secara tepat waktu. Hal ini perlu koordinasi lebih lanjut dengan bidang masing-masing.
- b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
Era industry 4.0 dan pandemi covid-19 telah merubah sistem pengiriman dokumen. Saat ini sekitar **55%** dokumen dikirim secara elektronik. Bahkan SPM yang di tahun sebelumnya masih manual, maka untuk menghindari kerumunan di KPPN, pengiriman dokumen SPM, SP2D, telah dilakukan secara elektronik. Hal ini meningkatkan efisiensi dalam hal waktu dan kertas, namun dibutuhkan SDM yang handal sehingga dapat beradaptasi dengan transformasi digital hampir di setiap lini pekerjaan.
- c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
Sekitar **70%** surat telah diarsipkan dalam e-dokumen. Pengarsipan dokumen ini dilakukan oleh arsiparis pada bagian dan bidang masing-masing.
- d. Persentase menurunnya lelang gagal;
Untuk mendapatkan angka persentase menurunnya lelang gagal, maka dilakukan perbandingan antara persentase lelang gagal di tahun 2020 dan persentase lelang gagal di tahun 2021.



Gambar 3.12. Grafik persentase lelang gagal

Berdasarkan grafik diatas, maka dapat dilihat dengan jelas bahwa telah terjadi penurunan persentase lelang gagal. Untuk tahun 2020, dari 9 lelang yang dilakukan, terdapat 1 (satu) lelang gagal, karena tidak memenuhi syarat, dan didapatkan persentase lelang gagal 11,11%. Sedangkan untuk tahun 2021, dari 21 lelang yang dilakukan, terdapat 1 lelang gagal, maka didapatkan persentase lelang gagal tahun 2021 sebesar 4,76%. Untuk mengukur persentase lelang gagal, digunakan rumus berikut:

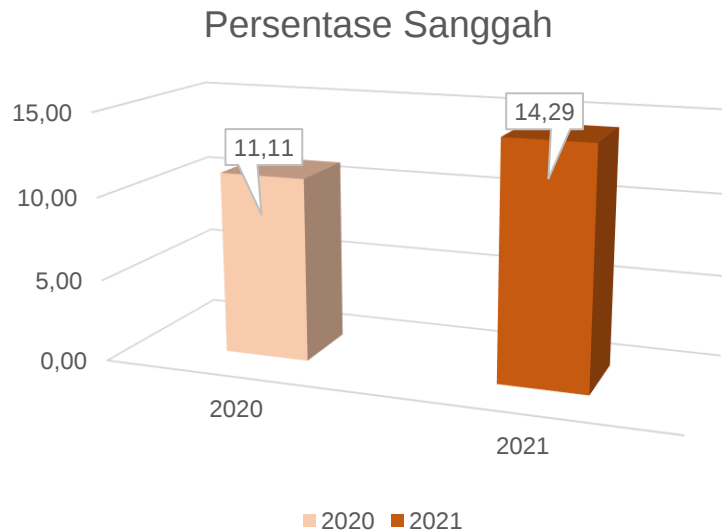
$$y = \frac{(\text{persentase lelang gagal 2020} - \text{persentase lelang gagal 2021})}{\text{persentase lelang gagal 2020}} \times 100\%$$

y = persentase penurunan lelang gagal

Maka didapatkan persentase menurunnya lelang gagal sebesar **57,16%**. Capaian kinerja pada indikator ini sebesar **87,94%** masih dalam kategori baik meski tidak memenuhi target yang telah ditetapkan.

e. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.

Berdasarkan data yang diperoleh dari unit kerja pengadaan barang/jasa kanwil kementerian agama provinsi Jambi, terjadi peningkatan jumlah sanggah, seperti terlihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.13. Grafik Persentase sanggah

Untuk tahun 2020 dari 9 lelang, terdapat 1 sanggah, dan tahun 2021 dari 21 lelang terdapat 3 sanggah. Persentase sanggah tidak mengalami penurunan akan tetapi malah mengalami kenaikan dibanding tahun 2020. Sehingga capaian kinerja pada indikator ini **0**. Namun demikian semua sanggah dapat ditindaklanjuti dan diselesaikan sehingga tidak ada sanggah banding.

SK.57**Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga**

Indikator kinerja pada SK.57, yakni Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan.

Kepuasan pelayanan tamu pimpinan dinilai berkisar 30%. Pelayanan tamu pimpinan telah diberikan secara maksimal, dapat dibuktikan dengan tidak adanya laporan atau pengaduan terkait pelayanan yang buruk. Artinya para tamu pimpinan telah puas terhadap pelayanan yang diberikan.

SK.58**Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi**

Indikator kinerja pada SK.58 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;

Selama tahun 2021 Humas Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi telah mempublikasikan sebanyak 226 berita mengenai capaian program dan pelaksanaan kegiatan melalui website Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Hal ini jauh melebihi target yaitu 15. Sehingga capaian kinerja pada indikator ini mendapatkan nilai maksimal, **120%**. Hal ini karena telah maksimalnya penggunaan dan telah baiknya kinerja SDM pada subbag umum dan humas dalam pengelolaan *website* Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi sebagai media penyampaian berita ke masyarakat.

2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang *dicounter*. Pemberitaan negatif terhadap Kanwil Kementerian Agama provinsi berjumlah 5 (lima) berita sepanjang tahun 2021. Dari seluruh pemberitaan negatif ini hanya satu yang *dicounter*, dapat dilihat pada tautan berikut: <https://haloindonesianews.com/2021/10/10/kemenag-jambi-akhirnya-bersuara-terkait-tudingan-kecurangan-assessment/>

Dengan demikian 20% berita negatif Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi telah di-*counter*.

SK.59**Meningkatnya kualitas data dan sistem Informasi**

Indikator kinerja pada SK.59 yaitu: Persentase data bidang agama dan pendidikan yang valid dan reliabel.

Data bidang agama yang disediakan Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi berupa data NR, data jumlah rumah ibadah, data penghulu, penyuluh agama, majelis taklim dan lain sebagainya. Sedangkan data Pendidikan berupa data Lembaga RA dan Madrasah, jumlah siswa, data guru madrasah, data pondok pesantren, dan lain sebagainya. Namun tidak semua data dikategorikan valid dan

reliabel. Seperti data rumah ibadah, TITD diklaim rumah ibadah oleh pemeluk agama buddha, dan diklaim sebagai rumah ibadah juga oleh pemeluk agama Konghucu. Sehingga hanya 80% data yang dapat dikategorikan valid dan reliabel.

SK.60

Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran Pendidikan

Indikator kinerja pada SK.60 yaitu: Persentase madrasah yang mendapatkan pelatihan sistem e-RKAM.

Aplikasi e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik) adalah aplikasi pengelolaan keuangan madrasah mulai dari proses perencanaan penganggaran, penatausahaan dan pelaporan yang dapat diakses baik secara *online* maupun *semi-online*. Pada tahun 2021, pelatihan e-RKAM telah diikuti oleh 890 lembaga madrasah dari 913 lembaga madrasah yang ada di provinsi Jambi. Hal ini menunjukkan realisasi pada indikator ini sebesar **97,48%**, melebihi target yang telah ditetapkan, sehingga capaian kinerja maksimal **120%** berhasil diperoleh.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 terhadap target Renstra Nasional tahun 2021.

Berikut ini disajikan tabel yang menampilkan perbandingan antara realisasi capaian kinerja Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi dengan target nasional tahun 2021.

Tabel 3.13. Matrik perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 terhadap target Renstra Nasional 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Target Renstra Nasional	Capaian Target terhadap Renstra Nasional
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	81,67	100	81,67
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	86,38	100	86,38
		3. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi.	11,00	40	27,50
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	1264,00	26644	4,74
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100,00	100	100,00
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	190,00	9254	2,05
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	2,00	112	1,79
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama tokoh masyarakat yang difasilitasi	24,00	206	11,65
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2,00	82	2,44
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100,00	97	103,09
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama organisasi sosial keagamaan tokoh agama tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	90,00	20	120,00
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	4,00	34	11,76

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Target Renstra Nasional	Capaian Target terhadap Renstra Nasional
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100,00	100	100,00
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran.	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	80,64	0,3	120,00
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	72,53	20	120,00
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	30,00	5500	0,55
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.	0,00	3	0,00
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	4,00	35	11,43
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah/sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80,00	55	120,00
		2. Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	10,00	14,5	68,97
		3. Persentase guru pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;	20,00	25	80,00
		4. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;	50,00	20	120,00
		5. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	133,00	7000	1,90
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	100,00	95	105,26
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	4,60	3,5	120,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Target Renstra Nasional	Capaian Target terhadap Renstra Nasional
11	Menguatnya pendidikan agama nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	1. Persentase guru pendidikan agama Islam yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti	50,00	96,15	52,00
		2. Persentase pengawas pendidikan agama Islam yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	50,00	120,00	41,67
12	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang di selenggarakan	30,00	668	4,49
13	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi Situs Artefak)	7,00	0	tak terdefinisi
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi Pesparani MTQ STQ Utsawa dll)	5,00	70	7,14
15	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	1,00	200	0,50
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	40,00	160	25,00
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi	2,00	135	1,48
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	25,00	325	7,69
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1273,00	150000	0,85
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	489,00	150000	0,33
		5. Jumlah penghulu yang dibina	225,00	4020	5,60
		6. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	12900,00	10000	120,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Target Renstra Nasional	Capaian Target terhadap Renstra Nasional
17	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	9075,00	1600	120,00
		2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	5790,00	800000	0,72
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	72,00	2000	3,60
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	39,00	1000	3,90
		5. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	30,00	720	4,17
18	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hitta sukhaya	168,00	55800	0,30
19	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	91,00	78,5	115,92
		2. Persentase Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi	100,00	82	120,00
20	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	50,00	19,52	120,00
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	NA	0,45	tak terukur
21	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	NA	21	tak terukur
		2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	NA	85,5	tak terukur
22	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1. Persentase petugas haji yang profesional	NA	87,75	tak terukur
		2. Persentase calon jemaah haji yang mengikuti manasik haji	NA	95,5	tak terukur
		3. Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	75,00	92	81,52
		4. Jumlah advokasi haji yang terselenggara	0,00	34	tak terukur
		5. Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	85,00	83,54	101,75

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Target Renstra Nasional	Capaian Target terhadap Renstra Nasional
23	Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional transparan dan akuntabel	Persentase realisasi pelaksanaan dana operasional haji	NA	98,8	tak terukur
24	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	92,00	94	97,87
25	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah	100,00	59,27	120,00
		2. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	15,00	2,74	120,00
		3. Persentase lembaga zakat yang dibina	100,00	56,54	120,00
26	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	100,00	62,46	120,00
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	76,72	20	120,00
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	54,61	10	120,00
27	Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/ dharma dana/ dana paramitha/ dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan.	Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan	NA	7	tak terukur
28	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah yang menerapkan kurikulum yang berlaku	100,00	92	108,70
		2. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	63,91	80	79,89
		3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/ kejuruan	8,00	22	36,36

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Target Renstra Nasional	Capaian Target terhadap Renstra Nasional
29	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	69,96	100	69,96
30	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadallah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	31,87	10	120,00
		2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	50,00	10	120,00
31	Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi	Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	12,50	80	15,63
32	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi	1. Jumlah guru MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi	10,00	100	10,00
		2. Jumlah guru/instruktur pada Program Ekonomi Kerakyatan di Pesantren yang mengikuti peningkatan kompetensi.	NA	40	tak terukur
33	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	100,00	78	120,00
		2. Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana	84,11	81	103,84
		3. Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana	76,79	84	91,42
		4. Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana	79,00	87	90,80
		5. Persentase Madrasah/ Pendidikan Diniyah/Muadallah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	NA	67	tak terukur
		6. Persentase Sekolah Minggu Buddha/ Dhammaseka Non-Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	25,00	30	83,33
34	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu daerah afirmasi dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadallah	83884,00	8923400	0,94
		2. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadallah	20,69	22	94,05
		3. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	7,86	9	87,33
		4. Jumlah madrasah yang didirikan di daerah afirmasi.	NA	75	tak terukur

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Target Renstra Nasional	Capaian Target terhadap Renstra Nasional
35	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	21,36	0,10	120,00
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan (PPK) di pesantren	45,77	43	106,44
36	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP	10567,00	1.344.519	0,79
37	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru/ustadz pada Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang lulus sertifikasi	21,81	74,00	29,47
		2. Persentase tenaga kependidikan Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	97,00	17,65	120,00
		3. Persentase kepala madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	100,00	9,3	120,00
		4. Persentase guru madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	45,00	12,23	120,00
		5. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP Pola AKB dan AKG	NA	0	tak terukur
38	Meningkatnya kualitas penilaian tenaga pendidik	1. Persentase guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	80,00	48,53	120,00
		2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	5,00	98	5,10
39	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru/ustadz pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang mengikuti PPG	23,09	3	120,00
		2. Persentase guru pendidikan agama yang mengikuti PPG	50,00	50,5	99,01
		3. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1	95,33	80	119,16
		4. Persentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2	0,00	2,2	0,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Target Renstra Nasional	Capaian Target terhadap Renstra Nasional
40	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	1. Persentase guru pada madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus	NA	100	tak terukur
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus	NA	100	tak terukur
		3. Persentase guru pendidikan agama Islam di sekolah daerah khusus (3T) yang mendapatkan tunjangan khusus.	NA	93	tak terukur
41	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	100,00	90	111,11
		2. Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	100,00	75	120,00
42	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	866,00	1000	86,60
43	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan budaya mutu	95,00	50	120,00
		2. Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0,50	2	25,00
44	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase MTs/ MA/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100,00	75	120,00
		2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	100,00	40	120,00
		3. Persentase madrasah yang ramah anak	80,00	50	120,00
45	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	40,00	700	5,71
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina	133,00	825	16,12

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Target Renstra Nasional	Capaian Target terhadap Renstra Nasional
46	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	16,00	2	120,00
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	90,00	90	100,00
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	98,62	94	104,91
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	100,00	25	120,00
47	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	100,00	41,95	120,00
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	100,00	28,52	120,00
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	100,00	96	104,17
48	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan	100,00	95	105,26
		2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	50,00	75	66,67
		3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	0,00	10	0,00
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	100,00	95	105,26
50	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan penempatan pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100,00	100	100,00
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik disiplin pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	90,00	95	94,74
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	0,00	25	0,00
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	77,78	50	120,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Target Renstra Nasional	Capaian Target terhadap Renstra Nasional
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	88,89	40	120,00
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90,01	95	94,75
		7. Persentase data ASN yang diupdate	100,00	90	111,11
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	100,00	50	120,00
51	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	90,00	75	120,00
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	90,00	40	120,00
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	85,75	95	90,26
52	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;	80,00	85	94,12
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	13,00	548	2,37
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	9,00	512	1,76
53	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	90,00	90	100,00
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	80,00	90	88,89
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	80,00	70	114,29
54	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90,00	93	96,77
		2. Persentase rekomendasi pemantauan evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	90,00	70	120,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Target Renstra Nasional	Capaian Target terhadap Renstra Nasional
55	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	60,00	94,8	63,29
56	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	80,00	95	84,21
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	55,00	70	78,57
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	70,00	80	87,50
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	57,16	75	76,21
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	0,00	75	0,00
57	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	30,00	75	40,00
58	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	226,00	16	120,00
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	20,00	91	21,98
59	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	80,00	70	114,29
60	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran Pendidikan	Persentase madrasah yang mendapatkan pelatihan sistem e-RKAM.	97,48	35	120,00

4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Keberhasilan capaian kinerja Kanwil Kementerian Agama provinsi tidak terlepas dari peran faktor pendukung yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kapasitas Sumber Daya Manusia

Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdapat pada suatu organisasi merupakan kunci keberhasilan pencapaian kinerja organisasi tersebut. Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi memiliki SDM yang kompeten di bidang tugasnya masing-masing sehingga dapat memperlancar pelaksanaan program

dan kegiatan yang telah direncanakan. Peningkatan kompetensi SDM terus dilakukan untuk meningkatkan performa Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan pada dokumen Renstra, RKAKL, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Kinerja Tahunan.

b. Penerapan Teknologi Informasi

Era industri 4.0 telah mengubah tata pelaksanaan pemerintahan di setiap instansi pemerintah. Berbagai aplikasi telah dikembangkan oleh Kementerian Agama dan juga pada Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi sebagai upaya perbaikan sistem kerja yang berdampak pada pencapaian kinerja yang maksimal. Salah satunya aplikasi *presensi online* yang telah dikembangkan Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi telah mempermudah sistem pemantauan dan evaluasi kinerja setiap pegawai yang ada di lingkungan Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi. Penggunaan aplikasi *zoom* dalam kegiatan rapat jarak jauh, pembelajaran siswa madrasah telah memberikan efisiensi pada waktu dan anggaran. Penerapan teknologi informasi ini berperan besar dalam mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi.

c. Partisipasi Masyarakat

Meningkatnya partisipasi masyarakat/stakeholder dalam keterlibatan perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan menjadi salah satu faktor penting pendukung keberhasilan pencapaian kinerja Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi. Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi tidak hanya melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan administrasi perkantoran saja tetapi juga melakukan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat, antara lain, layanan nikah, konsultasi syariah, keberangkatan haji, pengukuran arah kiblat, layanan rohaniwan, dan lain sebagainya. Semua kegiatan ini tidak akan berhasil jika masyarakat tidak berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan.

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pandemi Covid-19

Sejak pandemi covid-19 melanda seluruh penjuru dunia, terjadi perubahan di setiap sektor kegiatan. Pandemi telah memaksa para siswa melakukan pembelajaran secara daring, dimana hal ini menjadi factor penyebab menurunnya tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran. Meski sudah ada inovasi, namun tetap saja, pembelajaran tatap muka memberikan efek yang lebih baik dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran. Dan sejak berlakunya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), banyak kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

b. Perubahan kebijakan pemerintah

Perubahan kebijakan pemerintah juga menjadi salah satu penghambat keberhasilan pencapaian kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Ada beberapa kegiatan yang telah direncanakan namun tidak dapat dilaksanakan seperti keberangkatan haji tahun 2021. Kebijakan KMA nomor 660 tahun 2021, telah menjadikan indikator kinerja pada sasaran kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah haji menjadi tidak dapat diukur. Selain itu kebijakan refocusing anggaran, juga menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat terlaksanan sesuai target yang telah ditetapkan.

c. Ketidaksesuaian indikator pada Perjanjian Kinerja

Pada beberapa sasaran kegiatan dalam dokumen Perjanjian Kinerja, terdapat beberapa sasaran kegiatan yang tidak sesuai dengan kondisi wilayah provinsi Jambi. Salah satunya indikator kinerja sasaran kegiatan yang berkaitan dengan daerah 3T (Terluar, Tertinggal, Terdepan). Di provinsi Jambi sendiri tidak terdapat daerah 3T, sehingga indikator ini perlu dievaluasi kembali, agar seluruh indikator yang terdapat pada Perjanjian Kinerja benar-benar sesuai dengan keadaan wilayah provinsi Jambi. Ketidaksesuaian ini menyebabkan capaian kinerja pada indikator yang bersangkutan menjadi tidak terukur.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan. Berikut ini disajikan tabel perbandingan realisasi terhadap pagu anggaran di lingkungan Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi (non UIN dan IAIN) yang telah mengalami revisi beberapa kali pada tahun 2021, sehingga muncul perbedaan dengan anggaran yang dicantumkan dalam lampiran Perjanjian Kinerja tahun 2021.

Tabel 3.14. Matrik realisasi Anggaran per program/kegiatan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi 2021

No	Kode	Program / Kegiatan	Pagu Awal (Perkin)	Pagu (Setelah Revisi)	Realisasi	%
1	WA	Program Dukungan Manajemen	212.900.981.631	750.226.990.000	780.769.512.556	104,07
	2098	Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN		29.405.000	29.204.430	99,32
	2099	Pembinaan Administrasi Kepegawaian		418.211.000	414.820.050	99,19
	2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN		24.898.847.000	24.882.943.780	99,94
	2101	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana		40.160.000	40.080.000	99,80
	2102	Pembinaan Administrasi Perencanaan		314.211.000	313.800.751	99,87
	2103	Pembinaan Administrasi Umum		15.017.131.000	15.005.200.428	99,92
	2106	Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan		8.800.000	8.800.000	100,00
	2125	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam		78.429.958.000	77.960.974.110	99,40
	2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam		609.060.096.000	640.570.827.535	105,17
	2138	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen		867.891.000	650.149.373	74,19
	2141	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik		852.826.000	839.022.581	98,38
	2144	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu		198.673.000	195.796.350	98,55
	2146	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha		53.653.000	53.653.000	100,00
	2150	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis		13.749.905.000	13.656.404.035	99,32

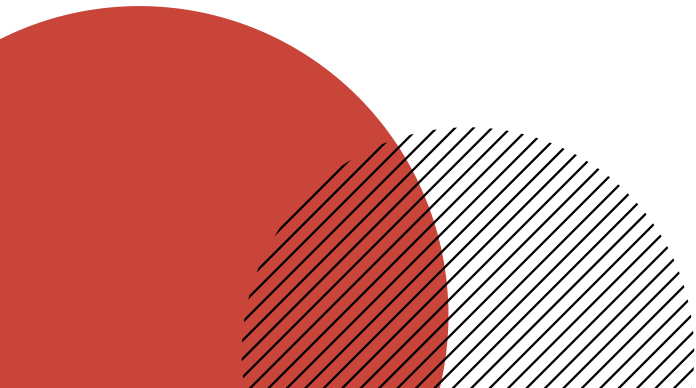
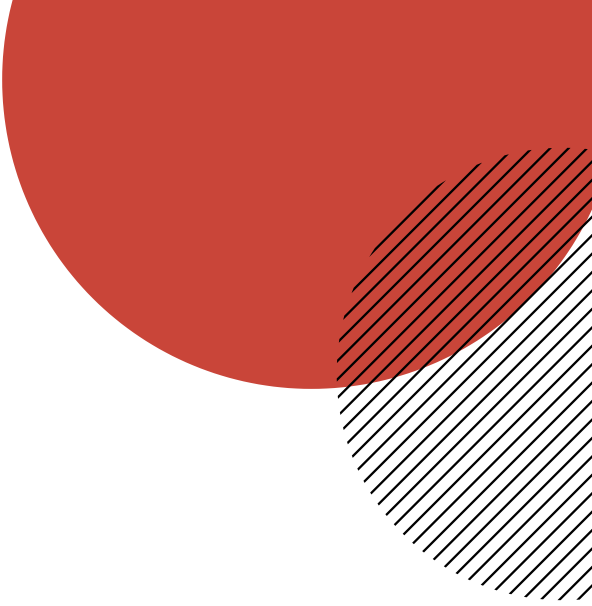
No	Kode	Program / Kegiatan	Pagu Awal (Perkin)	Pagu (Setelah Revisi)	Realisasi	%
		Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah				
	5100	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen		2.180.211.000	2.074.703.476	95,16
	5102	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik		894.112.000	870.671.048	97,38
	5103	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu		461.809.000	451.611.225	97,79
	5105	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha		2.751.091.000	2.750.850.384	99,99
2	DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	31.680.511.727	41.340.340.000	40.325.557.035	97,55
	2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah		12.729.624.000	12.103.212.454	95,08
	2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf		698.149.000	638.189.095	91,41
	2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam		13.619.161.000	13.385.683.778	98,29
	2124	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah		590.070.000	518.465.000	87,86
	2126	Pembinaan Umrah dan Haji Khusus		80.043.000	78.405.600	97,95
	2130	Peningkatan Kualitas Layanan Umat Khonghucu		60.000.000	60.000.000	100,00
	2137	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen		930.000.000	924.550.000	99,41
	2140	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik		894.925.000	893.925.000	98,89
	2143	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu		259.035.000	258.465.000	99,78
	2145	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha		680.030.000	679.843.500	99,97
	2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri		9.394.518.000	9.382.193.681	99,87
	2148	Pembinaan Haji		76.004.000	74.750.913	98,35
	2149	Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji		200.383.000	200.382.309	100,00
	5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama		1.128.398.000	1.127.490.705	99,92
3	DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	51.081.489.000	51.445.080.000	51.303.762.204	99,73
	2127	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam		2.925.379.000	2.911.861.900	99,54
	2133	Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah		46.844.493.000	46.844.492.700	100,00
	4422	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah		417.850.000	305.905.604	73,21

No	Kode	Program / Kegiatan	Pagu Awal (Perkin)	Pagu (Setelah Revisi)	Realisasi	%
	4433	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam		107.500.000	96.760.000	90,01
	4434	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen		118.000.000	113.200.000	95,93
	4435	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik		254.331.000	254.320.200	100,00
	4436	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu		90.000.000	89.884.000	99,87
	4437	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha		678.527.000	678.337.800	99,97
	5621	Pembinaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Khonghucu		9.000.000	9.000.000	100,00
4	DF	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	559.220.356.000	79.438.539.000	76.541.203.428	96,35
	2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah		78.154.639.000	75.257.399.428	96,29
	2142	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu		150.000.000	150.000.000	100,00
	4012	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha		1.133.900.000	1.133.804.000	99,99
Jumlah Seluruh			854.883.338.358	922.450.949.000	948.940.035.223	102,87

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat terlihat bahwa realisasi anggaran Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi untuk Tahun Anggaran 2021 sebesar **102,87%**. Realisasi melebihi pagu anggaran disebabkan adanya pagu minus yang masih dalam proses penyelesaian melalui aplikasi sakti Kementerian Keuangan.

Capaian realisasi anggaran pada Satuan Kerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No	Program	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Program Dukungan Manajemen	27.409.486.000	26.981.597.782	98,44
2	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	7.814.166.000	7.557.059.276	96,71
3	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	51.008.553.000	50.967.197.904	99,92
4	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	1.323.900.000	1.320.804.000	99,77
Jumlah		87.556.105.000	86.826.658.962	99,17



BAB IV

PENUTUP

- 
- **Simpulan**
 - **Langkah-langkah Strategis**

BAB IV. PENUTUP

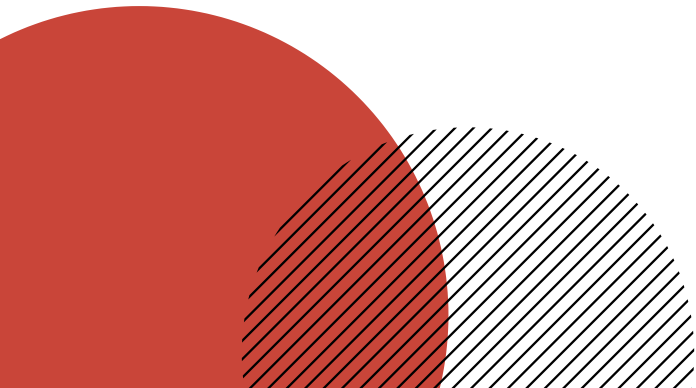
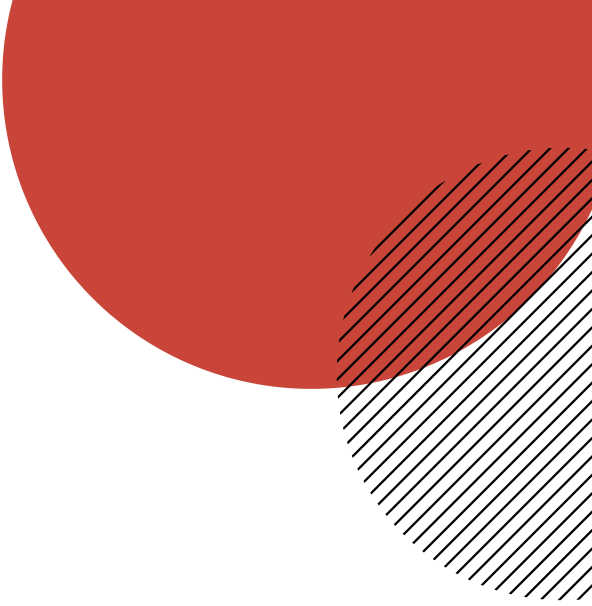
A. Simpulan

Laporan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan selama 1 (satu) tahun terhadap perjanjian kinerja tahun 2021 sebagai upaya mendukung visi dan misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi. Penyusunan laporan kinerja berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 yang mengatur tentang Pedoman kinerja, Pelaporan Kinerja, dan tata cara reviu atas laporan kinerja pada Kementerian Agama. Nilai capaian kinerja secara keseluruhan sebesar 95,24%, naik sebesar 3,79% dibandingkan tahun sebelumnya. Keberhasilan pencapaian kinerja Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat yang terjadi selama tahun 2021.

B. Langkah-Langkah Strategis

Adapun Langkah-langkah strategis yang dilakukan adalah:

1. Penguatan anggaran dan pelaporan capaian kinerja organisasi dengan lengkap dan tepat waktu;
2. Sinkronisasi antara Rencana Kinerja dan program serta kegiatan yang dilaksanakan;
3. Menjadikan laporan kinerja tahun 2021 ini sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pada periode selanjutnya.



LAMPIRAN



- Perjanjian Kinerja Tahun 2021



**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. H. Muhamad, M.Pd.I**
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi

selanjutnya disebut *Pihak Pertama*

Nama : **Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag.**
Jabatan : Sekretaris Jenderal Kementerian Agama

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut *Pihak Kedua*

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,



Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag.

Jambi, 22 Januari 2021
Pihak Pertama



/Drs. H. Muhamad, M.Pd.I/

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KANTOR WILAYAH KEMETERIAN AGAMA PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	80	Nilai
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	77	%
		3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi.	8	Orang
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	500	Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	%
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	270	Orang
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	3	Lokasi
3	Menguatnya peran lembaga agama organisasi sosial keagamaan tokoh agama tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama organisasi sosial keagamaan tokoh agama tokoh masyarakat yang difasilitasi	6	Lembaga/ Orang
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2	Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama organisasi sosial keagamaan tokoh agama tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	100	%
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1	Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	%
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran.	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	80	%
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	30	%
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	200	Orang
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.	1	Lokasi
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	2	Kegiatan/ Konten
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah/sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	%
		2. Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	14,5	%
		3. Persentase guru pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;	21	%
		4. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;	70	%
		5. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	410	Kegiatan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	5	%
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	5	%
11	Menguatnya pendidikan agama nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	1. Persentase guru pendidikan agama Islam yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti	52	%
		2. Persentase pengawas pendidikan agama Islam yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	31	%
12	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang di selenggarakan	30	Kegiatan
13	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi Situs Artefak)	7	Unit
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi Pesparani MTQ STQ Utsawa dll)	4	Kegiatan
15	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi kodifikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	17	Dokumen
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	21	Orang
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi	16	Lokasi
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	25	Lokasi
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1700	Orang
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	30	Orang
		5. Jumlah penghulu yang dibina	88	Orang
		6. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	140	Dokumen
17	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	36	Unit
		2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	30	Eksemplar
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	58	Kegiatan
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	29	Lokasi
		5. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	20	Orang
18	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka/ sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hitta sukhaya	400	Pasangan
19	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	95	%
		2. Persentase Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi	82	%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	
20	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	15	%
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,5	%
21	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	100	%
		2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	%
22	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1. Persentase petugas haji yang profesional	87	%
		2. Persentase calon jemaah haji yang mengikuti manasik haji	95	%
		3. Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	70	%
		4. Jumlah advokasi haji yang terselenggara	34	Orang
		5. Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	83	%
23	Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional, transparan dan akuntabel	Persentase realisasi pelaksanaan dana operasional haji	92	%
24	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	92	%
25	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah	78	%
		2. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	10	%
		3. Persentase lembaga zakat yang dibina	88	%
26	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	70	%
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20	%
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	1	%
27	Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana, sumbangan keagamaan Kristen/ sumbangan keagamaan katolik/ dharma, dana/ dana paramitha/ dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan.	Jumlah lembaga sumbangan keagamaan Kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan	5	Lembaga
28	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah yang menerapkan kurikulum yang berlaku	70	%
		2. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	20	%
		3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/ kejuruan	1	Lembaga
29	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	80	%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	
30	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	33	%
		2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	45	%
31	Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi	Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	60	%
32	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi	1. Jumlah guru MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi	12	Orang
		2. Jumlah guru/instruktur pada Program Ekonomi Kerakyatan di Pesantren yang mengikuti peningkatan kompetensi	4	Orang
33	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	83	%
		2. Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana	65	%
		3. Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana	65	%
		4. Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana	69	%
		5. Persentase Madrasah/ Pendidikan Diniyah/Muadalah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	55	%
		6. Persentase Sekolah Minggu Buddha/ Dhammaseka Non-Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	30	%
34	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu daerah afirmasi dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah	8148	Orang
		2. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah	20	%
		3. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	15	%
		4. Jumlah madrasah yang didirikan di daerah afirmasi.	100	Lembaga
35	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,2	%
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan (PPK) di pesantren	43	%
36	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP	10670	Orang
37	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru/ustadz pada Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang lulus sertifikasi	85	%
		2. Persentase tenaga kependidikan Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	21	%
		3. Persentase kepala madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	90	%
		4. Persentase guru madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	13	%
		5. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP Pola AKB dan AKG	30	%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	
38	Meningkatnya kualitas penilaian tenaga pendidik	1. Persentase guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	51	%
		2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	4	Orang
39	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru/ustadz pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang mengikuti PPG	29	%
		2. Persentase guru pendidikan agama yang mengikuti PPG	51	%
		3. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1	85	%
		4. Persentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2	2,5	%
40	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	1. Persentase guru pada madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus	100	%
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus	100	%
		3. Persentase guru pendidikan agama Islam di sekolah daerah khusus (3T) yang mendapatkan tunjangan khusus.	97	%
41	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	90	%
		2. Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	85	%
42	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	497	Lembaga
43	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan budaya mutu	95	%
		2. Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	53	%
44	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase MTs/ MA/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	95	%
		2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	100	%
		3. Persentase madrasah yang ramah anak	80	%
45	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	44	Kegiatan
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina	42	Unit
46	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2	Dokumen
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	90	%
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	94	%
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	25	%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	
47	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	50	%
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	40	%
		3. Persentase nilai Opname Fisic (OP) BMN	99	%
48	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan	85	%
		2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	45	%
		3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	2	Kegiatan
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	90	%
50	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan penempatan pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	90	%
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik disiplin pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	80	%
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan	60	%
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	50	%
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	40	%
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90	%
		7. Persentase data ASN yang diupdate	90	%
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	70	%
51	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	90	%
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100	%
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95	%
52	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	80	%
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	10	Satker
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	10	Orang
53	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	90	%
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	90	%
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	70	%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	
54	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	96	%
		2. Persentase rekomendasi pemantauan evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	80	%
55	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	60	%
56	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	80	%
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	55	%
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	72	%
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	65	%
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	50	%
57	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	60	%
58	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	15	Kegiatan
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	90	%
59	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	60	%
60	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran Pendidikan	Persentase madrasah yang mendapatkan pelatihan sistem e-RKAM	25	%

No Program

- 1 Program Dukungan Manajemen
- 2 Program Kerukunan Umat Dan Layanan Kehidupan Beragama
- 3 Program Kualitas Pengajaran Dan Pembelajaran
- 4 Program Paud Dan Wajib Belajar 12 Tahun

Total :

Anggaran

212.900.981.631
31.680.511.727
51.081.489.000
559.220.356.000
854.883.338.358



Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI

Prof. Dr. H. Nizar M.Ag

Jambi, 22 Januari 2021
Kepala Kanwil Kementerian Agama
Provinsi Jambi

Drs. H. Muhamad M.Pd.I